



**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP SWASTA PERSATUAN
AMAL BAKTI (PAB) 3 SAENTIS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

MAYA RISTANTI TARIGAN

NIM.0305163168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP SWASTA PERSATUAN
AMAL BAKTI (PAB) 3 SAENTIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

MAYA RISTANTI TARIGAN
NIM. 0305163168

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Dr. MARA SAMIN LUBIS, S.Ag, M.Ed
NIP. 19730501 200312 1 004

REFLINA, M. Pd
NIP. BLU1100000078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

No : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

An. Maya Ristanti Tarigan

Medan, Februari 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap An. Maya Ristanti Tarigan (NIM: 0305163168) yang berjudul: **“Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Persatuan Amal Bakti (PAB) 3 Saentis”**. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing Skripsi II

Dr. Mara Samin Lubis, S.Ag, M.Ed

NIP : 19730501 200312 1 004

Reflina, M.Pd

NIP: BLU1100000078

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan berakhirnya perkuliahan maka setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana, maka dengan ini saya:

Nama : Maya Ristanti Tarigan

NIM : 0305163168

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Analisis Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran**

Matematika Di SMP Persatuan Amal Bakti (PAB) 3 Saentis.

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar- benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan kutipan dari ringkasan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan

Maya Ristanti Tarigan

NIM: 0305163168



ABSTRAK

Nama : Maya Ristanti Tarigan
NIM : 0305163168
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Pendidikan Matematika
Pembimbing I : Dr. Mara Samin Lubis, S. Ag, M. Ed.
Pembimbing II : Refina, M. Pd.
Judul : Analisis Implementasi Kurikulum 2013
Pada Pembelajaran Matematika Di
SMP Swasta Persatuan Amal Bakti
(PAB) 3 Saentis.

Kata-Kata Kunci : *Implementasi Kurikulum 2013, Pembelajaran Matematika*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika di SMP PAB 3 Saentis.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran yaitu RPP yang dikembangkan oleh guru matematika di SMP PAB 3 Saentis sudah memuat komponen inti dan pelengkap serta sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan masih terdapat komponen pendekatan saintifik yang tidak diterapkan serta pembelajaran dilaksanakan tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan. Pada aspek penilaian pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan penilaian otentik yaitu penilaian terhadap aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian yang dilakukan oleh guru SMP PAB 3 Saentis hanya terdapat dua aspek yaitu penilaian pada aspek pengetahuan dan keterampilan.

**Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I**

Dr. Mara Samin Lubis, S.Ag, M.Ed
NIP : 19730501 200312 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di Smp Swasta Persatuan Amal Bakti (Pab) 3 Saentis**”.

Kesulitan dan hambatan pastilah dirasakan oleh penulis selama menyelesaikan skripsi ini, namun kesulitan dan hambatan yang ada mampu dilalui oleh penulis berkat usaha dan doa serta motivasi yang diberikan oleh orang-orang terdekat, terutama atas izin dan ridho Allah SWT yang mempermudah segala urusan yang ada. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk moril maupun material. Dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, M. A.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M. Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak **Dr. Yahfizam, S. T, M. Sc.** selaku ketua jurusan Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mara Samin Lubis, S.Ag, M.Ed** selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta sarannya

kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak sebab telah menyediakan waktu kepada penulis untuk bimbingan secara langsung maupun daring.

5. Ibu **Reflina, M. Pd.** selaku Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta sarannya kepada penulis untuk menyempurnakan skripsi penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak sebab telah menyediakan waktu kepada penulis untuk bimbingan secara langsung maupun daring.
6. Ibu **Dr. Fibri Rakhmawati, S. Si, M. Si.** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan berupa arahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak **Dr. Ansari, M. Ag.** selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini memberikan bimbingan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
8. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan khususnya staf pegawai yang berada di jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak membantu memberikan pelayanan, bantuan serta arahan selama perkuliahan dan juga selama penyusunan skripsi.
9. Seluruh pihak SMP PAB 3 Saentis, terutama kepada seluruh guru matematika dan Kepala Sekolah SMP PAB 3 Saentis, para staff juga siswa/I kelas VII- VIII yang telah berpartisipasi selama proses penelitian berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

10. Dan terkhusus ucapan terimakasih saya kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang untuk mencapai mimpi saya yaitu cinta pertama saya **Alm. Riswan Tarigan** dan ibu tercinta **Heri Rayani**. Teruntuk saudara-saudara kandung saya abangda **Hendra Fahreza Tarigan** serta adik saya **Renita Maulidya Tarigan**. Dan semua keluarga besar saya yang selalu memberi support dan membantu kebutuhan saya.
11. Sahabat sahabat tercinta, **Annisa, Haryu, Tia, Yiera, Achyar, Ega, Satria, Reka, Fariby, Idris dan Nova**. Keluarga besar Pendidikan Matematika 3 stambuk 2016.
12. Semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu namanya telah membantu penulis pada masa perkuliahan sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis masih menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa yang penulis gunakan dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.

Medan, Februari 2021

Penulis

MAYA RISTANTI TARIGAN

NIM : 0305163168

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I:PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Fokus Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Kurikulum.....	9
1. Pengertian Kurikulum	9
2. Fungsi Kurikulum	11
3. Komponen Kurikulum.....	11

B. Kurikulum 2013	12
1. Pengertian Kurikulum 2013	12
2. Karakteristik Kurikulum 2013	15
3. Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum 2004 dan 2006	16
4. Penyempurnaan Pola Pikir Kurikulum 2013	19
5. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika	20
6. Pendekatan Saintifik	28
C. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika	31
1. Karakteristik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika	34
2. Perbedaan KBK dan KTSP dengan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika	35
3. Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika	37
D. Penelitian yang Relevan	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	41
B. Partisipan/ <i>Setting</i> Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43

E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	47
1. Identitas Sekolah	47
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP PAB 3 Saentis	47
3. Bank Data Siswa SMP PAB 3 Saentis	49
2. Temuan Khusus	49
1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika dari Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	49
2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran	56
3. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika dari Aspek Penilaian Pembelajaran.....	72
3. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V : KESIMPULANDAN SARAN

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
----------------------------	-----------

DOKUMENTASI.....	92
-------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
-------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Triangulasi.....	46
------------------------------------	----

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2004 dan 2006.....	16
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Swasta PAB 3 Saentis	49

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Instrumen Telaah Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kurikulum 2013.....	94
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru	98
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Peserta Didik	101
Lampiran 4 Instrumen Observasi Penilaian Peserta Didik	103
Lampiran 5 Dokumen Rpp Guru	104
Lampiran 6 Dokumentasi Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kurikulum 2013 Pada Guru 1 (G1)	115
Lampiran 7 Dokumentasi Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kurikulum 2013 Pada Guru 2 (G2)	119
Lampiran 8 Dokumentasi Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kurikulum 2013 Pada Guru 3 (G3))	123
Lampiran 9 Dokumentasi Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kurikulum 2013 Pada Guru 4 (G4)	127
Lampiran 10 Hasil Wawancara Terhadap Guru	131
Lampiran 11 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	155

Lampiran 12 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 1 (G1)	181
Lampiran 13 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 2 (G2)	183
Lampiran 14 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 3 (G3)	185
Lampiran 15 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 4 (G4)	187
Lampiran 16 Hasil Observasi Penilaian Peserta Didik Terhadap Guru 1 (G1)...	189
Lampiran 17 Hasil Observasi Penilaian Peserta Didik Terhadap Guru 2 (G2)...	190
Lampiran 18 Hasil Observasi Penilaian Peserta Didik Terhadap Guru 3 (G3)...	191
Lampiran 19 Hasil Observasi Penilaian Peserta Didik Terhadap Guru 4 (G4)...	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat akan terus menerus mengalami perubahan sehingga pendidikan dibutuhkan guna membentuk SDM yang berkualitas. Adanya penyempurnaan Kurikulum merupakan bentuk usaha meningkatkan SDM. Kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan kurikulum KTSP yaitu pada proses pembelajaran menjadikan siswa yang cerdas baik secara spiritual, intelektual, sosial, kinestetik, kultural serta menjadi bangsa yang beradab yang ditunjukkan dengan ciri menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.¹ Kurikulum merupakan pondasi awal dimana suatu pendidikan itu dapat berjalan dengan baik serta memainkan peran penting dalam mengatur, mengarahkan, dan membimbing kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 guru merupakan kunci keberhasilan dalam mengimplementasikannya. Pada pelaksanaannya, guru seharusnya dapat mengelola pembelajaran dengan variasi model dan metode mengajar sehingga siswa dapat terlibat secara komprehensif baik fisik, mental maupun emosional yang berdampak pada kemampuan siswa serta perolehan hasil belajar.² Sehingga guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi personal.

¹Jupriadi, (2017), *Analisis Dan Implementasi Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Gaya Mengajar Guru Disekolah*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.4, No.3 , hal.226

²Sunhaji, (2014), *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran* , Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No. 2, hal. 33-34

Dengan menguasai keempat kompetensi tersebut, pada pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat memudahkan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013.³ Penerapan Kurikulum 2013 menuntut guru harus dapat memahami konsep dasar kurikulum dan kemampuan merencanakan Kurikulum 2013 yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 serta mampu melaksanakan penilaian.⁴ Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru cenderung memiliki dan kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik.⁵

Dalam menerapkan pendekatan saintifik, guru matematika melakukan kesiapan pengetahuan dalam implementasi Kurikulum 2013 termasuk kategori sangat kurang serta sikap guru ditinjau dari aspek kognitif, afektif, konatif termasuk kategori cukup.⁶ Hal tersebut dapat menghambat pengembangan pada tahap pelaksanaan Kurikulum 2013.

Pada tahap pelaksanaan Kurikulum 2013, Konsep 5M sebagai substansi Kurikulum 2013 tidak terlaksana secara runtut dan simultan. Bahkan, belum ada perbedaan relatif berarti antara pelaksanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013

³Rizka Puspitasari, dkk. (2018). *Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Perubahan Kurikulum Studi Kasus SMK Perindustrian Yogyakarta dan SMA Negeri 5 Yogyakarta*, Jurnal Idaarah, Vol. 2, No.2, hal. 287.

⁴Dedi Kusnadi & dkk, (2014), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Makassar*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran p-ISSN:2324-6883;e-ISSN : 2581-172X, Vol.2, No.1, hal. 127.

⁵Suciati Sudarisman, (2015), *Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Flora, Vol.2, No.1, hal. 33-34.

⁶Susanah Wati & J. Jailani, (2016), *Kesiapan Guru Matematika SMP di Kabupaten Purworejo dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 11, No.1, hal.77.

dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum sebelumnya.⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam tahap pelaksanaan kurikulum 2013.

Kesulitan yang terdapat pada tahap pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu guru kesulitan dalam melaksanakan penilaian⁸. Hal tersebut dikarenakan pemahaman guru matematika tentang penerapan penilaian autentik masuk pada kategori cukup.⁹ Padahal dalam pembelajaran matematika, peran seorang guru sangat dibutuhkan guna mencapai keberhasilan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sehingga guru dan sekolah dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang baik, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika mampu membangun karakter atau kepribadian yang bermartabat dengan pembelajaran yang memuat proses konstruktif, interaktif dan reflektif.¹⁰ Proses pembelajaran matematika pada saat ini didominasi model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran.¹¹ Padahal hasil belajar siswa yang menggunakan model

⁷Ady Akbar, dkk, (2016), *Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Di SMPN Kota Kendari*, Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, Volume 4 No. 1, hal.1.

⁸Hari Setiadi, (2016), *Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 20, No. 2, hal.166.

⁹Hayati Wear, dkk, (2015), *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Jayapura Tahun Pelajaran 2014/2015*, Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya, Vol.2, No.1, hal.18.

¹⁰Hasratuddin, (2013), *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol.6, No.2, hal.130.

¹¹Budi Febriyanto, dkk, (2018), *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol.4, No.2, hal. 33.

pembelajaran kooperative seperti tipe *Coop-Coop* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.¹²

Hasil survei *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 yang merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan dunia mengemukakan bahwa kategori matematika di Indonesia berada pada peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 379.¹³ Peringkat ini tergolong menurun dibandingkan dengan hasil survei pada tahun 2015 yang mendapatkan peringkat 63. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia membutuhkan perubahan dalam pembelajaran matematika yang lebih baik agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SMP PAB 3 Saentismendapatkan informasi bahwasannya masih banyak guru yang masih bingung dalam melaksanakan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, selain itu kesulitan yang dihadapi guru yaitu dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta latar belakang peserta didik yang terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang konvensional (ceramah) yang mengakibatkan kendala dalam menerapkan pembelajaran *student center*, selain itu cakupan materi pada Kurikulum 2013 dinilai luas. Selain itu, guru merasa banyaknya penilaian yang harus dilakukan sehingga rumit dilaksanakan.

¹²Zulyadaini, (2016), *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan Konvensional*, Jurnal Ilmiah Batang Hai Jambi, Vol. 16, No. 1, hal.158.

¹³Skor PISA 2018, *Daftar Peringkat Kemampuan Matematika*, tersedia di <https://edukasi.kompas.com> diakses Pada 3 Maret 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu melakukan analisis terkait implementasi kurikulum 2013 dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMP PAB 3 Saentis”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Masih terdapat guru yang kurang memahami penerapan kurikulum 2013.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam membuat perancangan pembelajaran kurikulum 2013.
3. Dalam proses belajar mengajar, guru lebih dominan aktif dibandingkan siswa.
4. Penilaian pembelajaran matematika yang dilakukan guru tidak sesuai dengan kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas guna mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal sehingga pembatasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran.

Maka dalam penelitian ini, peneliti hanya akan membahas analisis implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika di SMP yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru pada mata pelajaran matematika dalam satu materi.
2. Pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah pendekatan saintifik pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran matematika dalam satu Kompetensi Dasar (KD).
3. Penilaian pembelajaran, dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam melakukan penilaian tiga ranah (sikap, kognitif dan keterampilan) pada mata pelajaran matematika setelah selesai satu Kompetensi Dasar (KD).

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang Bagaimanakah Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMP PAB 3 Saentis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, yaitu untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika di SMP PAB 3 Saentis.

F. Manfaat Penelitian

Melalui peneletian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di SMP PAB 3 Saentisdalam mengimplemetasi kurikulum.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian permasalahan tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman tambahan pengetahuan dan pengalaman secara langsung kepada peneliti sehingga dapat memperluas pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika di SMP.

b. Bagi lembaga pendidikan/sekolah

Sebagai salah satu sumber informasi dan evaluasi untuk mengetahui tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru sesuai dengan kurikulum 2013.

c. Bagi guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keprofesionalan guru dan menambah pengalaman tentang cara belajar berbasis kurikulum 2013 sehingga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan,

serta kemampuannya dalam membuat produk, juga dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Di Indonesia, istilah “kurikulum” populer sejak tahun lima puluhan, dipopulerkan oleh orang yang memperoleh pendidikan di Amerika Serikat.¹⁴ Kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu “*Curriculae*”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada saat itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh ijazah.¹⁵

Kurikulum berkembang sejalan dengan teori dan juga praktik pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai suatu tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang dipakai sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁶ Herwan dan R. Cynthia menyatakan kurikulum memiliki peran dalam pencapaian tujuan pendidikan, yaitu memiliki peran konservatif, kreatif, kritis, serta evaluatif.¹⁷ Sukmadinata berpendapat bahwa kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sentral dalam seluruh kegiatan pendidikan, menentukan proses pelaksanaan dan hasil pendidikan.¹⁸

¹⁴S, Nasution, (2014), *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, hal.7.

¹⁵Oemar Hamik, (2008), *Kurikulum dan Pengembangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal. 16.

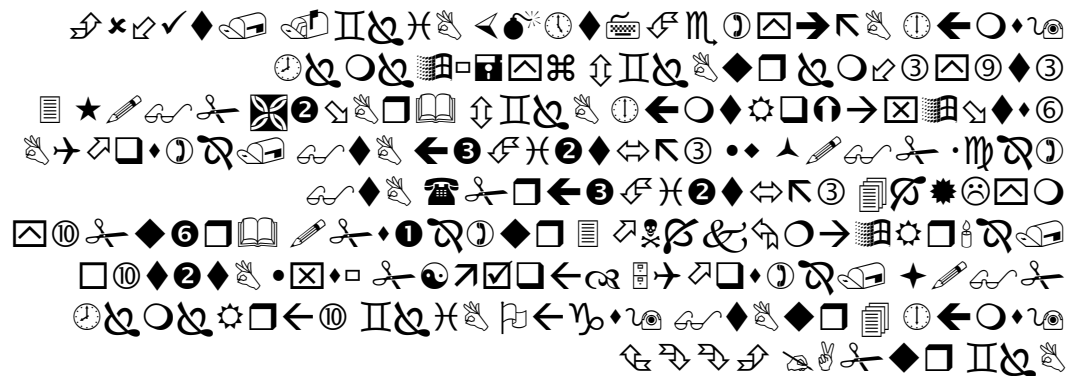
¹⁶Dwi Sulisworo, Suranto, (2019), *Konsep Pengembangan Kurikulum Membangun Sekolah Global*, Jawa Tengah : Alprin, hal. 21.

¹⁷Teguh Triwiyanto (2015), *Manajemen Dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, hal.7.

¹⁸*Ibid* , hal.20

Dengan demikian, kurikulum merupakan alat penting dalam proses pendidikan. Maka, kurikulum selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang terjadi.

Sebagaimana firman Allah Swt :



Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar- Ra'd/13:11)¹⁹.

Maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan atau materi ajar yang terus mengalami penyempurnaan agar cara yang diterapkan guna menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran selalu relevan dan kompetitif.

¹⁹ Departemen Agama RI, (2010), *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, hal.73.

2. Fungsi Kurikulum

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dengan mengembangkan individu merealisasikan potensi yang dimiliki secara optimal.

Menurut Samin, kurikulum berfungsi sebagai berikut: ²⁰

Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun dan mengorganisasikan pelajaran. Sedangkan fungsi kurikulum bagi sekolah yaitu sebagai pedoman bagi kepala sekolah untuk menguasai dan mengontrol kegiatan proses pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain itu kurikulum juga berfungsi bagi masyarakat, yaitu untuk membantu usaha sekolah dalam memajukan anak-anak. Fungsi kurikulum bagi program pendidikan yang lebih tinggi berguna untuk membuat kurikulum tingkat sekolah selanjutnya, maksudnya dalam membuat kurikulum pada jenjang selanjutnya dapat mempermudah pembuatan kurikulum karena mengetahui kurikulum tingkat tertentu. Fungsi kurikulum bagi pemakai lulusan (*stockholder*) merupakan sebuah produk pendidikan yang dikembangkan kurikulum dengan mengukur kualitas lulusan (*output*) dengan keterpakaian (*outcome*) para lulusannya dilapangan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi kurikulum terbagi menjadi tiga yakni bagi guru, bagi sekolah, bagi masyarakat, bagi program pendidikan dan bagi pemakai lulusan.

3. Komponen Kurikulum

Kurikulum memiliki beberapa komponen yang dapat mendukung terlaksanakannya pendidikan. Komponen tersebut menjadi hal yang penting dalam keberlangsungan kurikulum. Akhmad Sudrajat menyatakan bahwa terdapat lima komponen utama dalam kurikulum, yaitu: ²¹

²⁰ Mara Samin Lubis, (2016), *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*, Medan : Perdana Publishing, hal 7-9.

²¹Ma'as Shobirin, (2016), *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), hal.25-31.

(a) Tujuan yaitu tujuan pendidikan tingkat operasional ini lebih menggambarkan perubahan perilaku spesifik apa yang hendak dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran. (b) Materi Pembelajaran. (c) Strategi Pembelajaran. (d) Organisasi Kurikulum yaitu: Mata pelajaran terpisah (*isolated subject*), Mata pelajaran berkorelasi, Bidang studi (*broad field*), Program yang berpusat pada anak (*child centered*), Inti Masalah (*core program*), dan *Ecletic Program*. (e) Evaluasi, dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komponen kurikulum terdiri dari lima aspek yakni mulai dari tujuan, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, organisasi kurikulum, dan evaluasi. Semua poin tersebut saling berkaitan dalam proses keberhasilan suatu kurikulum, sehingga setiap komponen memiliki peranan yang penting.

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.²²

Kurikulum 2013 mengisyaratkan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan

²²M.Fadlillah, (2014), *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal.16.

dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.²³

Secara sederhana Kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat siswa agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.²⁴ Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.²⁵

Berdasarkan uraian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurna kurikulum sebelumnya yang lebih menekankan dalam peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

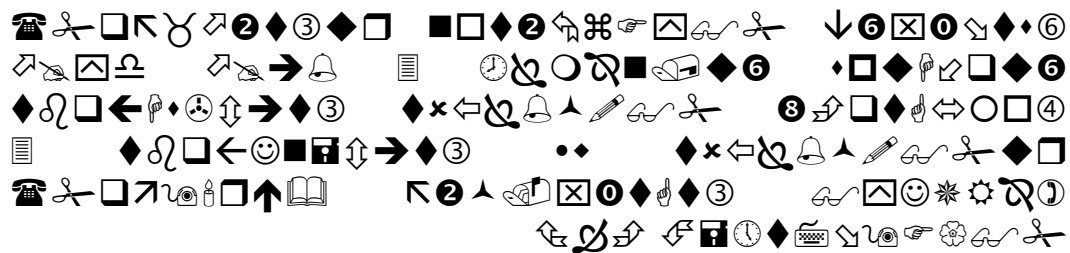
Paradigma pendidikan dalam al-Quran juga tidak lepas dari tujuan Allah dalam menciptakan manusia itu sendiri yaitu penyerahan diri secara ikhlas kepada Pencipta yang terarah kepada tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Di samping itu, Islam adalah agama yang sangat mementingkan dan menggalakkan pendidikan. Allah juga menegaskan dalam firmanNya Surah Az-Zumar (39 : 9) yang berbunyi :



²³Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, (2016), *Pembelajaran Efektif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal. 8-9.

²⁴Tuti Iriani dan M.Aghpin Ramadhan, (2019), *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 26.

²⁵M. Fadillah, (2017), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, Jakarta : Ar-ruzz Media, hal.16.



Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah

orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az-Zumar/39 : 9).

Dalam ayat ini, jelas menunjukkan bahwa Allah memberikan penghargaan yang cukup tinggi terhadap orang yang berakal, berfikiran dan berilmu pengetahuan. Dalam ayat ini, perkataan *ulul al-bab* dapat diartikan sebagai orang yang berakal atau orang yang mempunyai hati, yakni orang yang mempunyai hikmah dan kebijaksanaan, yang terdiri daripada para ulama', golongan cendekiawan dan intelektual serta siapa saja yang menggunakan hati dan akal untuk memerhati dan memikirkan semua kejadian di muka bumi ini.²⁶

Maka dalam membentuk manusia yang berakal, berfikir dan berilmu pengetahuan dibutuhkan adanya pendidikan yang sistematis. Dalam hal ini, kurikulum sangat berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan

²⁶Zakaria Stapa, dkk, (2012), *Pendidikan Menurut Al-Quran dan Sunnah serta Peranannya Dalam Memperkasakan Tamadun Ummah*, Jurnal Hadhari Special Edition, hal. 13.

afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.²⁷

2. Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik menjadi salah satu komponen pelengkap dalam sebuah program, salah satunya adalah kurikulum. Kurikulum memiliki karakteristik yang dapat menjadikan kekhasan bagi kurikulum itu sendiri, dan karakteristik ini yang dapat membedakan setiap kurikulum. Hamzah menyatakan bahwa kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:²⁸

(a) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. (b) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. (c) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (d) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. (e) Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti. (f) Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik kurikulum 2013 memiliki beberapa komponen yakni mulai dari mengembangkan keseimbangan sikap, menempatkan wadah pendidikan yakni sekolah sebagai

²⁷Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, (2018), *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV Budi Utama, hal. 2.

²⁸Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Op.Cit*, hal. 1-2.

bagian dari masyarakat, memberikan waktu dalam mengubah sikap, mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

3. Perbedaan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum 2004 dan 2006

Perbandingan kurikulum dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: tujuan, pengembangan silabus, standar kompetensi lulusan, standar isi, struktur serta muatan kurikulum, dapat ditunjukkan pada Tabel dibawah ini.²⁹

Tabel 2.1 Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2004 dan 2006

Aspek	Kurikulum 2004 dan 2006	Kurikulum 2013
Tujuan	<p>Tujuan kurikulum 2004 yaitu menekankan pada capaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.</p> <p>Tujuan kurikulum 2006 disesuaikan dengan satuan pendidikandirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan tertentu:</p> <p>Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut;</p> <p>tujuan pendidikan menengah</p>	<p>Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.</p>

²⁹Teguh Triwiyanto, *Op. Cit*, hal.13-19.

Aspek	Kurikulum 2004 dan 2006	Kurikulum 2013
	adalah meningkat-kan kecerdasan, pengetahu-an, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; dan tujuan pendidikan me-nengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.	
Pengemba- ngan silabus	Silabus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan: apa kompetensi yang harus dikuasi siswa?; bagaimana cara mencapai-nya?; dan bagaimana cara mengetahui pencapaiannya?	Silabus dikembangkan ber-dasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
Standar Kompeten si Kelulusan (SKL)	SKL diturunkan dari standar isi, model pendidikan disusun sendiri berdasarkan kondisi sekolah, potensi/karakteristik daerah, sosial budaya	SKL diturunkan dari kebutuhan. SKL adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan,

Aspek	Kurikulum 2004 dan 2006	Kurikulum 2013
	masyarakat setempat, dan peserta didik.	dan keterampilan. SKL pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.
Standar Isi	Standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (SKL mata pelajaran) yang dirinci menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan. Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran. Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah.	Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang berbasis mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas).
Struktur dan Muatan Kurikulum	Ke dalam muatan kurikulum dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai siswa dengan beban belajar yang	Struktur kurikulum terdiri atas kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas

Aspek	Kurikulum 2004 dan 2006	Kurikulum 2013
	tercantum dalam struktur kurikulum, merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi ter-diri atas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dikembangkan ber-dasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Muatan lokal dan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum sekolah.	tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi berikut : kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual; kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial; kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

4. Penyempurnaan Pola Pikir Kurikulum 2013

Perkembangan kurikulum memiliki tujuan sebagai penyempurna dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pendapat mengenai pengganti kurikulum rasanya kurang sesuai disematkan pada kurikulum terbaru. Sehingga hal yang harus dipahami oleh masyarakat bahwa perubahan kurikulum adalah salah satu upaya dalam penyempurnaan kurikulum yang telah ada sehingga dapat menjadi

lebih baik lagi. Hamzah berpendapat bahwa kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut :³⁰

- (a) Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- (b) Penguatan pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingungan alam, sumber/media lainnya).
- (c) Penguatan pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet).
- (d) Penguatan pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains).
- (e) Penguatan pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim).
- (f) Penguatan pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia.
- (g) Penguatan pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (users) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik.
- (h) Penguatan pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum sebagai penyempurnaan pola pikir yaitu adanya perubahan pola pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, interaktif, serta pembelajaran berkelompok serta penguatan pola pembelajaran lainnya.

5. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.³¹ Implementasi kurikulum atau kurikulum sebagai aktivitas atau kurikulum sebagai pengalaman, mencakup proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, laboratorium, workshop/bengkel, studio, perpustakaan,

³⁰ Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Op.Cit*, hal 5-6.

³¹Departemen Pendidikan Nasional, (2018), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Pratama, hal. 472.

dan di lapangan (kegiatan kurikuler) maupun kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah.³²

Menurut Sanjaya dalam mengimplementasi kurikulum tidak cukup hanya dengan melihat dokumen kurikulum sebagai suatu program tertulis, akan tetapi juga bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.³³

Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Implementasi Kurikulum 2013 ini menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif.³⁴

Berikut ini beberapa indikator yang ada di dalam kurikulum 2013, yaitu:

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁵

³²Teguh Triwiyanto, (2015), *Op.Cit*, hal. 9.

³³Alhamuddin, (2019), *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*, Jakarta : Prenamedia Group, hal.3.

³⁴Mulyasa, (2013), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 99.

³⁵Abdul Majid, (2016), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, hal.17.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).³⁶ Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara individu maupun berkelompok dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus sekolah, di bawah koordinasi dan supervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.

Dengan adanya penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maka komponen RPP yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menjadi komponen inti adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan)

³⁶Latifah Hanum, (2017), *Perencanaan Pembelajaran*, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam, hal. 95.

pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*) yang wajib dilaksanakan oleh guru, sedangkan komponen lainnya bersifat pelengkap.³⁷

Dalam penyusunan RPP, hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:³⁸

1) Memperhatikan Perbedaan Individu Peserta Didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

4) Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman keragaman bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

³⁷ Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

³⁸Latifah Hanum, *Op.Cit*, hal 100-101.

5) Memberikan Umpan Balik dan Tindak Lanjut

RPP membuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

6) Keterkaitan dan Keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengkombinasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

7) Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi dan informasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif, sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan :³⁹

- 1) Kegiatan Pendahuluan, guru wajib: a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan

³⁹Kemendikbud, (2016), *Peraturan Menteri Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jakarta.

aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari; c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

- 2) Kegiatan Inti, menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan teatak dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.
- 3) Kegiatan Penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar; c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.⁴⁰ Penilaian hasil belajar peserta didik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan mengemukakan bahwasannya : ⁴¹

a) penilaian aspek sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik; b) penilaian aspek pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik; c) penilaian aspek keterampilan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik.

Penilaian dapat disusun setelah penyusunan semua perangkat pembelajaran. Penyusunan penilaian pembelajaran harus mengacu kepada silabus dan RPP yang telah disusun, sehingga sesuai penilaian yang akan disusun dengan penilaian yang telah direncanakan pada silabus dan RPP. Penilaian yang akan disusun meliputi penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam kurikulum 2013 untuk menilai kompetensi pada setiap aspek yaitu : 1) aspek penilaian

⁴⁰Latifah Hanum, *Op. Cit*, hal. 216.

⁴¹Kemendikbud, (2016), *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*.

kompetensi sikap berupa observasi, penilaian diri (*self assessment*), penilaian teman sebaya (*peer assessmen*) serta penilaian jurnal (*anecdotal record*); 2) aspek penilaian kompetensi dapat dilakukan dengan tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan serta penugasan; 3) aspek penilaian kompetensi keterampilan dapat dinilai dengan unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio dan tertulis.⁴²

Berkaitan dengan penilaian terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:⁴³

- 1) Penilaian yang dilakukan oleh guru hendaknya tidak hanya penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*), melainkan juga penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan penilaian sebagai pembelajar-an (*assessment as learning*).
- 2) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi dasar (KD) pada Kompetensi Inti (KI), yaitu K-1, K-2, K-3, dan K-4.
- 3) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu penilaian yang membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria kompetensi yang diterapkan. Hasil penelitian seorang peserta didik, baik formatif maupun sumatif, tidak dibandingkan dengan hasil peserta didik lainnya namun dibandingkan dengan penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi yang ditetapkan merupakan ketuntasan belajar minimal yang disebut juga dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

⁴²Rusydi Ananda, (2017), *Inovasi Pendidikan*, Medan : CV. Widya Puspita, hal. 125-131

⁴³Latifah Hanum, *Op. Cit*, hal.216-217

- 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa program remedial bagi peserta didik dengan pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan. Hasil penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

6. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah. Dalam proses ilmiah, siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan menanya, melakukan pengamatan, melakukan pengukuran, mengumpulkan data, mengorganisir data, memperkirakan hasil, melakukan eksperimen, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.⁴⁴

Menurut Fadlillah, pendekatan saintifik ialah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengomunikasikan (*communicating*).⁴⁵ Senada dengan itu, Rusman mengemukakan bahwa pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan

⁴⁴Hasan Baharun,dkk, (2017), *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Pustaka Nurja, hal. 78.

⁴⁵M,Fadlillah, *Op.Cit*, hal.176

mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴⁶

Komponen pendekatan saintifik atau ilmiah akan disajikan berikut ini:⁴⁷

a) Observing (mengamati)

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Dengan metode mengamati peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

b) Questioning (menanya)

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didik, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

c) Associating (menalar)

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diamati untuk memperoleh simpulan berupa

⁴⁶Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal.422.

⁴⁷Imas, Kurniasih & Berlin, Sani, (2014), *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, hal.141-149.

pengetahuan. Penalaran yang dimaksud dalam hal ini merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran nonilmiah tidak selalu tidak bermanfaat.

d) Experimenting (mencoba)

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik.

e) Networking (membentuk jejaring)

Networking adalah kegiatan siswa untuk membentuk jejaring pada kelas, dalam kegiatan belajarnya yaitu menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Pada tahapan ini siswa mempresentasikan kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari sementara siswa lain menanggapi. Tanggapan siswa lain bisa berupa pertanyaan, sanggahan atau dukungan tentang materi presentasi. Serta guru berfungsi sebagai fasilitator tentang kegiatan ini.

C. Implemenasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika

Belajar pada hakikatnya merupakan proses yang berkelanjutan dalam rangka merubah tingkah laku peserta didik secara konstruktif yang mencakup berbagai aspek seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁸ Spears menyatakan bahwa mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu secara mandiri, mendengar, mengikuti petunjuk atau arahan juga disebut belajar.⁴⁹

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkain aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.⁵⁰

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.⁵¹ Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan menurut Isjoni, pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.⁵²

Dalam perspektif islam, menuntut ilmu atau belajar merupakan kewajiban bagi seluruh umatnya, sebab orang yang berilmu dinaikkan derajatnya oleh Allah

⁴⁸Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Op.Cit*, hal. 8.

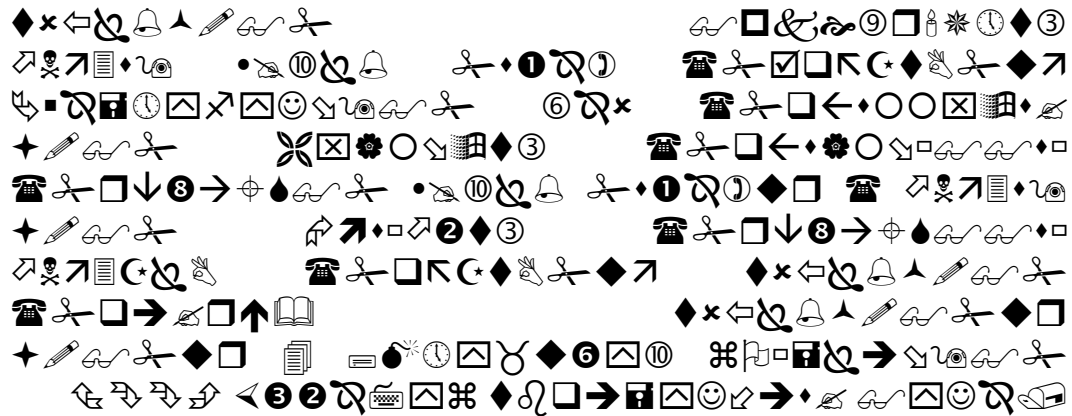
⁴⁹ Al Rasyidin & Wahyudin Nur Nasution, (2016), *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Medan: Medan Publishing, hal. 6.

⁵⁰Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Op.Cit*, hal. 8.

⁵¹Syaiful, Sagala, (2013), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, hal .61.

⁵²Isjoni,(2007), *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, hal 11

SWT. Allah juga menegaskan dalam firmanNya dalam QS. Almujudalah (58 :11) yang berbunyi :



Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*(QS. Almujudalah 58 : 11).

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran adalah proses belajar yang terstruktur yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam kegiatan pentransferan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap dan lainnya.

Pengertian matematika tidak didefinisikan secara mudah dan tepat mengingat ada banyak fungsi dan peranan matematika terhadap bidang studi.

Kalau ada definisi tentang matematika maka itu bersifat tentatif, tergantung kepada orang yang mendefinisikannya.⁵³

Secara etimologi, matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathemata* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari (“*things that are learned*”). Pada hakikatnya, matematika bukanlah sekedar berhitung melainkan merupakan bangunan pengetahuan yang terus berubah dan berkembang. Sehingga matematika merupakan ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia. matematika dapat dipandang sebagai ilmu tentang pola dan hubungan. Selain itu, ilmu matematika adalah sebuah bahasa yang dapat menemukan dan mempelajari pola serta hubungan-hubungan sehingga terbentuklah suatu kegiatan pembangkitan masalah dan pemecahan masalah.⁵⁴

Matematika dipandang sebagai suatu ilmu yang terstruktur dan terpadu, ilmu tentang pola dan hubungan, dan ilmu tentang cara berpikir untuk memahami dunia sekitar. Sedangkan menurut Schoenfeld matematika adalah suatu disiplin ilmu yang hidup dan tumbuh dimana kebenaran dicapai secara individu dan melalui masyarakat matematis.⁵⁵ Sehingga dapat diartikan bahwa matematika adalah ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan merupakan alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain serta dalam mengembangkan matematika itu sendiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam suatu bentuk aktivitas yang

⁵³Ali Hamzah dan Muhlisrarini, (2014), *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta : Rajawali Pers, cetakan : 1, hal. 47.

⁵⁴Mara Samin Lubis, *Op.Cit.*, hal. 210.

⁵⁵Hendriana & Soemarmo, (2014), *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Refika Aditam, hal.6.

terstruktur yang dilakukan oleh pendidik untuk peserta didik agar memperoleh informasi dan pengetahuan matematika sehingga siswa mampu untuk berpikir logis, mampu untuk menemukan pola-pola matematika, mengaitkan hubungan antar pola tersebut dan kemudian mengkomunikasikan pengetahuan matematika baik dalam bentuk simbol-simbol maupun lisan.

Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika adalah suatu pelaksanaan program kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran matematika yang mengakibatkan perubahan pada peserta didik baik perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tercakup pada kompetensi inti kurikulum 2013.⁵⁶ Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika merupakan kurikulum yang dibuat dan diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk memperdalam ilmu pengetahuan saintik mengenai penalaran yang logis untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

1. Karakteristik Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika

Pada kurikulum 2013, model pembelajaran matematika yang dikembangkan dapat dikatakan terbalik dengan apa yang dipraktikan selama ini. Dalam kurikulum 2013 peserta didik diberikan dahulu permasalahan kontekstual setelah itu dikenalkan dengan konsep dan defenisi, sedangkan kurikulum sebelumnya didahulukan penanaman konsep selanjunya digunakan dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual.⁵⁷

⁵⁶ Dedi Kusnadi & dkk, (2014), op.cit hal. 127.

⁵⁷ Mara Samin Lubis, Op.Cit, hal. 165.

Pada praktek pembelajaran, pembelajaran matematika diharapkan:⁵⁸

- a. Berpusat pada aktivitas peserta didik.
- b. Peserta didik diberi kebebasan dalam mengajukan pendapat, berpikir memahami masalah, membangun strategi penyelesaian masalah.
- c. Pendidik mengorganisasikan peserta didik dalam bekerja sama, berkomunikasi menggunakan grafik, skema, variabel, dan diagram. Hal tersebut dipresentasikan dengan tujuan untuk menemukan berbagai konsep matematika.

2. Perbedaan KBK dan KTSP dengan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika

- a. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Pembelajaran Matematika

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah sebuah kurikulum yang dirancang untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas, budaya, dan bangsa dan dapat memberikan keterampilan, keahlian serta daya saing dalam perubahan kehidupan.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada pembelajaran matematika memiliki tujuan yaitu :⁵⁹

- 1) Melatih cara berpikir dan bernalar peserta didik dalam menarik kesimpulan dari permasalahan maupun konsep dengan cara

⁵⁸*Ibid*, hal.166.

⁵⁹*Ibid*, hal. 219.

kegiatan penyelidikan, eksperimen, eksplorasi, konsistensi, persamaan dan perbedaan serta inkonsistensi.

- 2) Mengembangkan divergen, rasa ingin tahu, eksperimen dan orisinil untuk mengembangkan aktivitas kreatif peserta didik dengan melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan.
- 3) Mengembangkan kemampuan pemecahan kemampuan masalah peserta didik.
- 4) Mengembangkan kemampuan komunikasi dan penyampaian informasi serta gagasan.

b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika

Dalam pelaksanaan KTSP, pendidik berwenang untuk mengembangkan serta menjabarkan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi dalam sebuah silabus lalu dikembangkan lagi menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Diterapkannya KTSP pada pembelajaran matematika, pendidik diharapkan mampu untuk membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Adapun tujuan pembelajaran matematika yang ditetapkan pemerintah melalui Permen 23 Tahun 2006:⁶⁰

⁶⁰*Ibid*, hal. 223.

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

3. Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika

Pada Kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika mengharuskan peserta didik memperoleh pemahaman melalui pengalaman mengenai sifat-sifat yang dimiliki dan tidak dimiliki sekumpulan objek, serta peserta didik dilatih untuk membuat perkiraan atau kecenderungan berdasar pengalaman dan penerahuan yang dikembangkan. Kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran matematika dalam menemukan konsep-konsep matematika, belajar dari permasalahan *real* dengan

pendekatan ilmiah melalui proses 5 M, yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengomunikasikan. Dalam tahap penilaian atau evaluasi, kurikulum 2013 melakukan evaluasi secara holistik mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan. Penilaian dilakukan dengan metode tes (ulangan, ujian tertulis, dll) dan metode non tes (portofolio, karya ilmiah, dll).⁶¹

Dari penjabaran diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai perbedaan ketiga kurikulum yaitu KBK, KTSP dan Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran matematika pada KBK adalah pembelajaran yang menekankan kemampuan (kompetensi) peserta didik baik secara individual maupun klasikal dengan pembelajaran berpusat pada anak. Sementara pembelajaran matematika pada KTSP yang berorientasi pada perkembangan individu yang menekankan aktivitas siswa, dimana guru dituntut untuk mengembangkan SK dan KD menjadi silabus kemudian menjadi RPP sedangkan pada kurikulum 2013, pembelajaran matematika berpusat pada peserta didik dan guru hanya sebagai fasilitator yang menuntun peserta didik untuk mengamati, observasi lalu mencoba untuk mempresentasikan apa yang sudah diamati.

Dalam pembelajaran matematika, sistem pembelajaran menggunakan kurikulum KBK dan KTSP hampir sama yaitu diawali dengan langkah pendidik menerangkan konsep dan materi pembelajaran kepada anak didik yang didominasi metode ceramah, setelah itu anak didik diharapkan mampu memahami konsep yang disampaikan agar dapat

⁶¹*Ibid*, hal. 225-226.

memecahkan permasalahan yang ada. Sedangkan pada sistem pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran diawali langkah memberikan suatu permasalahan sesuai dengan materi pembelajaran yang dilakukan, peserta didik diminta untuk mengamati permasalahan tersebut dan diharapkan dapat merancang konsep matematika dengan mandiri maupun berkelompok, setelah itu guru menjelaskan dan mengoreksi hasil temuan peserta didik. Dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran mencakup 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, dan mengomunikasikan)

D. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang relevan oleh Nelvi Arianti (2018) dengan judul penelitian “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketercapaian implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran biologi di MAN Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada aspek perencanaan dikategorikan kurang baik dikarenakan didalam penyusunan RPP pada langkah-langkah pendahuluan, guru tidak mencatumkan motivasi serta pada langkah inti kegiatan pembelajaran guru tidak menguraikan langkah-langkah yang mencerminkan pendekatan saintifik. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran dikategorikan baik. Pada aspek penilaian pembelajaran dikategorikan tidak baik.
- 2) Aviv Budiman (2015), dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Ma’arif Salam, penelitian sama-sama meneliti tentang

penerapan kurikulum 2013, dimana terdapat aspek penelitiannya yaitu kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan hasil penelitian kesiapan guru dilihat dari perencanaan proses pembelajaran dalam kategori siap, begitu juga hasil penelitian kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum dilihat dari proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam kategori siap.

- 3) Nurhalimah Munthe (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan saintifik kurikulum 2013 diterapkan dengan cukup baik disebabkan karena belum menerapkan seluruh aspek 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan). Hambatan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik di MIS Bidayatul Hidayah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dikarenakan guru kurang menguasai proses pembelajaran dengan menggunakan saintifik serta kurangnya sarana dan prasarana disekolah.
- 4) Dedi Kusnadi dan dkk (2014), hasil penelitian yaitu bahwasannya adanya perbedaan kemampun guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada guru yang mengikuti pelatihan penerapan kurikulum 2013 dengan guru yang tidak mengikuti pelatihan kurikulum 2013. Dimana guru yang mengikuti pelatihan penerapan kurikulum 2013 dalam kategori baik sedangkan guru yang tidak mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan

pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam kategori cukup baik dan kurang baik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁶²

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif artinya data yang dikumpulkan merupakan hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang diinterpretasikan secara deskriptif dalam tulisan untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Matematika di SMP PAB 3 Saentis.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.⁶³

Dikatakan penelitian deskriptif karena peneliti melakukan analisis hanya sampai pada tahap deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis. Penelitian deskripsi ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui apa yang terjadi di lingkungan penelitian berdasarkan pengamatan dan bagaimana pandangan partisipan sehingga dapat memberi gambaran atau mendeskripsikan bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di sekolah tersebut.

⁶²Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, hal. 9.

⁶³Sugiono, (2012), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, hlm. 11.

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus (*case studies*), dimana penelitian ini mengeksplorasi masalah suatu program pendidikan yaitu berupa kurikulum pendidikan yang sedang diterapkan di setiap satuan pendidikan melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan berbagai sumber informasi.

B. Partisipan/Setting Penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP PAB 3 Saentis yang terletak di Jl. Kali Serayu, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, kode pos 20371. Adapun peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di sekolah selama 3 tahun.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan matematika dan siswa di SMP PAB 3 Saentis. Serta objek penelitiannya adalah Implementasi Kurikulum 2013 di SMP PAB 3 Saentis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang tidak menggunakan perhitungan. Sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purpposive sampling*. *Purpposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VII dan VIII

⁶⁴Sugiyono, *Op.Cit*, hal 218-219.

dan siswa kelas VII dan VIII, hal tersebut dilakukan dikarenakan keterbatasan peneliti dan kendala sekolah tidak mengizinkan untuk melakukan kegiatan penelitian di kelas IX.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk menghimpun data yang diperlukan. Maka pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Arikunto, observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki⁶⁵. Pada penelitian ini peneliti mengamati langsung aktivitas guru dalam proses pembelajaran matematika di dalam kelas serta aktivitas guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa.

Penelitian ini menggunakan observasi secara langsung, sehingga peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri kegiatan yang dilakukan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut peneliti kemudian berbincang dengan guru mengenai kegiatan penelitian. Peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, melihat secara langsung bagaimana guru menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 dan ditelaah dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

⁶⁵Albi Anggito, Johan Setiawan, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV. Jejak, hal.125

diteliti⁶⁶. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi struktur yang sudah termasuk dalam kategori *in dept interview* (wawancara mendalam) yang merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumber dalam penelitiannya.

Wawancara pada penelitian ini akan dilakukan kepada:

- a) Empat guru bidang studi matematika di sekolah tersebut. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai isi RPP, pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan penilaian pembelajaran matematika.
 - b) Siswa kelas VII dan VIII di SMP PAB 3 Saentis, dimana siswa yang akan diwawancarai hanya beberapa orang siswa.
- 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penguat data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data. Dokumentasi biasanya berupa foto atau gambar, rekaman audio atau video dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan menelaah RPP dan lembar penilaian yang digunakan guru matematika di SMP PAB 3 Saentis.

E. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari berbagai sumber, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh dengan beberapa teknik, yaitu :

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data jumlahnya cukup banyak sehingga dibutuhkan pencatatan yang secara rinci dan teliti agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan, untuk itu perlu dilakukan analisis data berupa reduksi data. Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih,

⁶⁶Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 137.

memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁶⁷ Dengan demikian, data yang didapatkan berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi dikumpulkan untuk direduksi agar data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam memilah data.

2) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁸

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶⁹

Setelah penyajian data, maka penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk menemukan bukti-bukti yang dibutuhkan untuk menjawab fokus masalah penelitian

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti memilih teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁷⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber

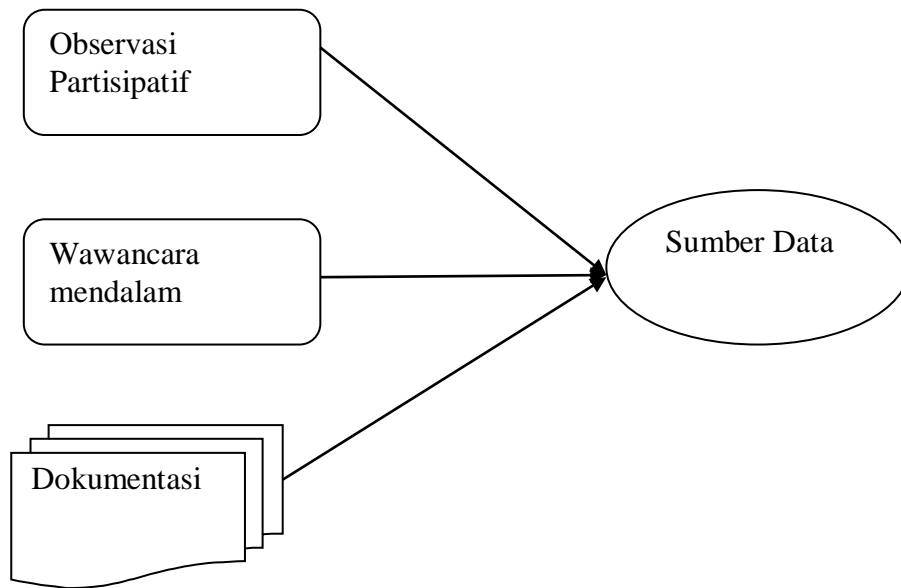
⁶⁷Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, hal.76

⁶⁸Muh. Fitrah & Luthfiah, (2017), *Metodologi Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat : CV Jejak, hal.84.

⁶⁹*Ibid*, hal. 85.

⁷⁰*Ibid*, hal. 94.

yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimana peneliti membandingkan data yang dihasilkan dari sumber yang sama yakni guru dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi teknik dapat diamati pada gambar dibawah ini.⁷¹



3.1 Gambar Proses Triangulasi

⁷¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.242

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Swasta PAB 3 Saentis
Alamat	: JL. Kali Serayu PTPN II Desa Saentis
Kode Pos	: 20371
Desa	: Saentis
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1962
Akreditasi	: A
NPSN	: 10213919
NO. Telp/ WA	: 081260969216
Email	: smppabsaentis@gmail.com

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP PAB 3 Saentis

Visi SMP PAB 3 Saentis :

Menciptakan manusia yang unggul dalam berprestasi, berkarakter berdasarkan IMTAQ.

Misi SMP PAB 3 Saentis :

1. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab.

2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
3. Melaksanakan tambahan les, diluar kegiatan belajar mengajar.
4. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan.
5. Menanamkan cinta lingkungan.
6. Melaksanakan sanggar tari dan seni.
7. Membentuk tim bola kaki,basket, volley dan bulu tangkis.
8. Kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha.
9. Penyediaan sarana dan prasarana.
10. Bakti sosial bersama rakyat.
11. Mendorong dan membantu setiap saat untuk mengenal potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
12. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada warga sekolah.
13. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

Tujuan SMP PAB 3 Saentis :

1. Tumbuhnya semangat keunggulan kepada masyarakat.
2. Terciptanya proses pembelajaran yang efektif berbasis lingkungan.
3. Terciptanya siswa yang unggul dalam bidang pendidikan dan berjiwa religius terhadap ajaran agama.
4. Terciptanya budaya kejujuran, toleransi, kerja sama, saling menghayati, disiplin, kreatif dan inovatif.
5. Terwujudnya pelaksanaan pengelolaan, perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.

3. Bank Data Siswa SMP Swasta PAB 3 Saentis

4.1 Tabel Bank Data Siswa SMP Swasta PAB 3 Saentis

DATA SISWA BERSADARKAN JENIS KELAMIN																			
KLS	1		2		3		4		5		6		7		8		9		JML
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
VII	17	13	17	13	16	13	16	14	16	14	16	13	17	12	17	14	-	-	238
VIII	16	15	13	16	17	15	12	17	15	16	17	13	15	16	-	-	-	-	213
IX	16	16	17	15	14	17	15	15	13	17	15	16	-	-	-	-	-	-	186
JML	49	44	47	44	47	45	43	46	44	47	48	42	32	28	17	14	-	-	637

B. Temuan Khusus

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika di SMP PAB 3 Saentis yang beralamatkan di Jl. Kali Serayu, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, kode pos 20371. Peneliti memperoleh data yang terdiri atas tiga aspek yaitu mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika dari Aspek Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a) Guru 1

1) Berdasarkan Hasil Observasi Telaah Dokumen RPP

Berdasarkan RPP yang telah diatur dalam Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana komponen yang terapat pada RPP tersebut hanya terdapat komponen inti yaitu terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah

(kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan. Sementara komponen lain termasuk dalam komponen pelengkap.

Dari hasil telaah dokumen RPP, bahwasannya RPP yang dikembangkan oleh Guru 1 (G1) memuat komponen inti dan pelengkap yang terdapat pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana didalam RPP memuat komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan seperti membaca doa dan mengabsen dan memberi pertanyaan sebagai kegiatan orientasi dan apersepsi, pada kegiatan inti guru memberi penjelasan materi, memberi permasalahan, serta memberi kesempatan bertanya dan berdiskusi untuk mengumpulkan informasi, dan mempresentasikan ulang. dan penilaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan. Serta komponen pelengkap seperti komponen identitas yang terdiri 4 aspek yaitu nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu. Selain itu memuat komponen materi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar.

Namun, dalam mengembangkan RPP G1 tidak memuat materi pembelajaran secara jelas serta tidak membuat kompetensi dasar yang menjadi dasar dalam pembuatan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, G1 tidak menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara Terhadap Guru

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru (G1) bahwasannya pendapat guru mengenai RPP Kurikulum 2013 saat ini lebih sederhana dan mudah dikembangkan dibandingkan RPP sebelumnya dan telah menggunakan RPP terbaru yaitu RPP 1 lembar. Serta guru tersebut telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 dan menurutnya RPP yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kesulitan yang dihadapi G1 yaitu memadatkan agar maksimal RPP 1 lembar dan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan karena waktu pembelajaran lebih singkat. Selain itu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

b) Guru 2

1) Berdasarkan Hasil Observasi Telaah Dokumen RPP

RPP yang dikembangkan Guru 2 (G2) adalah RPP sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana komponen yang terapat pada RPP tersebut hanya terdapat komponen inti yaitu terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan. Sementara komponen lain termasuk dalam komponen pelengkap.

Dimana RPP yang dikembangkan oleh Guru 2 (G2) adalah RPP satu lembar dimana memuat komponen inti yaitu dengan menyertakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Dimana kegiatan inti dipaparkan secara jelas berupa kegiatan pembelajaran seperti literasi, *critical thinking*, *collaboration*, *communacation*, *creativity*. Serta pada komponen penilaian pembelajaran, pada aspek sikap melalui pengamatan langsung. Pada aspek pengetahuan melalui tes lisan dan tes tertulis, pada aspek keterampilan melalui praktek. Selain komponen inti tersebut, didalam RPP juga termuat komponen pelengkap, seperti komponen identitas, media pembelajaran, alat dan sumber belajar.

Tetapi Guru 2 (G2) tidak memuat materi pembelajaran, selain itu G2 juga tidak memuat kompetensi dasar pembelajaran yang berperan sebagai indikator pencapaian kompetensi. Pada sumber belajar G2 tidak memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai salah satu sumber belajar.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara Terhadap Guru

Melalui wawancara dengan Guru 2 (G2) pendapatnya mengenai RPP Kurikulum 2013 yaitu RPP Kurikulum 2013 yang digunakan saat ini lebih jelas dan terperinci dibanding RPP pada kurikulum sebelumnya dan RPP yang digunakan saat ini adalah RPP 1 lembar. Selain itu, G2 juga telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 sehingga menurutnya RPP yang dikembangkannya sudah sesuai karena RPP dikembangkan dilakukan secara bersama-sama dengan guru matematika lainnya disekolah tersebut. Dalam pembuatan RPP, G2 tidak mengalami kesulitan. Serta G2 juga membuat LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c) Guru 3

1) Berdasarkan Hasil Observasi Telaah Dokumen RPP

Berdasarkan pengamatan dokumen RPP yang disusun oleh guru, RPP yang digunakan Guru 3 (G3) pada saat ini yaitu RPP yang telah diatur dalam Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana komponen intinya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan.

RPP yang dikembangkan Guru 3 (G3) memuat semua komponen inti, seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan. Pada RPP, kegiatan pendahuluan yang akan dilakukan seperti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan memulai pembelajaran dengan membaca doa, selanjutnya memeriksa kehadiran. Kegiatan selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan motivasi tentang apa yang akan diperoleh dari pembelajaran yang akan berlangsung dan menjelaskan kompetensi apa yang akan dicapai dan metode pembelajaran apa yang akan digunakan. Pada kegiatan inti, didalam RPP termuat dengan jelas kegiatan-kegiatan berupa literasi, *critical thinking*, *collaboration*, *communication* dan *creativity*. Pada kegiatan penutup, peserta didik membuat point-point kesimpulan belajar, selanjutnya guru juga membuat point-point kesimpulan yang telah dipelajari. Serta termuat teknik dan instrumen penilaian pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, G3 juga

memuat komponen pelengkap RPP seperti identitas sekolah, alokasi waktu, materi pelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar.

Pada RPP yang dikembangkan oleh Guru 3 (G3) tidak terdapat materi pembelajaran yang dipaparkan secara jelas yang akan dipelajari, serta tidak memuat komponen dasar pembelajaran. Pada aspek penilaian pembelajaran, berdasarkan dokumen yang diamati, G3 tidak memuat teknik penilaian pada aspek sikap peserta didik.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara Terhadap Guru

Dari hasil wawancara terhadap Guru 3 (G3), diperoleh informasi bahwa pada aspek perencanaan pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Kurikulum 2013 menurut G3 bagus, karena membantu guru memaksimalkan waktu pembelajaran dikelas dan RPP yang dikembangkan saat ini adalah RPP 1 lembar. Selain itu, G3 juga telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 dan RPP yang dikembangkan menurutnya sudah sesuai dan mengikuti aturan pemerintah. Dalam pengembangan RPP, G3 mengalami kesulitan seperti pembuat LKPD dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dengan waktu pembelajaran yang singkat. Menurut G3, LKPD yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada penilaian pembelajaran aspek sikap, G3 mengakui adanya kekeliruan dalam membuat *hardcopy* pada RPP yang dikembangkan sehingga tidak terdapat aspek penilaian sikap peserta didik.

d) Guru 4

1) Berdasarkan Hasil Observasi Telaah Dokumen RPP

RPP yang digunakan oleh Guru 4 (G4) adalah RPP 1 Lembar yaitu sesuai Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana komponennya hanya terdapat komponen inti seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan. Sementara komponen lain termasuk dalam komponen pelengkap.

Berdasarkan telaah dokumen RPP yang dikembangkan oleh Guru 4 (G4), RPP memuat komponen identitas yang terdiri dari nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran/materi, alokasi waktu. Selain itu memuat tujuan pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Serta memuat komponen penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara Terhadap Guru

Berdasarkan wawancara terhadap Guru 4 (G4), bahwa menurut G4 RPP Kurikulum 2013 sangat bagus karena telah memuat perencanaan pembelajaran secara rinci dan melibatkan peserta didik turut aktif dalam pembelajaran serta RPP yang diterapkan adalah RPP 1 lembar. G4 telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 sehingga menurutnya RPP yang dikembangkan sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dan

memerhatikan menyesuaikan mater, bahan ajar dan karakter peserta didiknya. LKPD tidak selalu dibuat oleh G4, hanya materi tertentu saja yang menggunakan LKPD. Serta G4 mengalami kesulitan dalam pengembangan RPP dalam menyesuaikan media pembelaran yang digunakan serta model pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik.

2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika dari Aspek Pelaksanaan Pembelajaran

a) Guru-1

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 G1 melaksanakan kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, G1 pada kegiatan pendahualaun dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik serta melakukan kegiatan mengabsen. Selanjutnya, G1 memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dan memanggil peserta didik yang tidak mengerjakan tugas untuk diberi hukuman. Hal tersebut menunjukkan pada kegiatan pendahuluan, G1 tidak melakukan kegiatan memberi motivasi terhadap peserta didik dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran saintifik, G1 menyajikan materi operasi himpunan dalam pembelajaran matematika dimulai dengan

kegiatan mengamati yaitu dengan memberi permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan sembari menjelaskan materi tersebut. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran G1 tidak memanfaatkan media pembelajaran hanya memanfaatkan sumber belajar yaitu buku ajar.

Selanjutnya, indikator kegiatan inti pembelajaran saintifik yaitu menanya. G1 bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan contoh-contoh himpunan. Setelah peserta didik berhasil memberi contoh hal tersebut, G1 memberi contoh operasi himpunan. Tahap ini, mendorong peserta didik untuk berpikir logis dan mengajukan pertanyaan terhadap G1. Kemudian, salah satu peserta didik bertanya bagaimana menyelesaikan operasi himpunan tersebut. Selanjutnya, guru dan peserta didik melakukan kegiatan diskusi untuk mendapat informasi mengenai pertanyaan tersebut.

Indikator selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. G1 mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi dengan membaca buku. dalam hal ini, kegiatan mengumpulkan informasi terbatas hanya dengan memanfaatkan 1 buku yaitu buku ajar. Sehingga kegiatan mengumpulkan informasi tidak sesuai dengan pendekatan saintifik yang tidak memanfaatkan sumber belajar selain buku ajar.

Indikator selanjutnya dalam pembelajaran saintifik yaitu mengolah informasi. G1 memberi soal atau permasalahan yang ditulis di papan tulis dan meminta untuk peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam hal ini, kegiatan mengolah informasi sudah sesuai dengan pendekatan saintifik.

Indikator pembelajaran saintifik selanjutnya yaitu kegiatan mengomunikasikan. Kegiatan yang dilakukan G1 yaitu meminta peserta didik yang sudah selesai mengerjakan untuk menuliskan dipapan tulis jawaban yang telah ditemukan. Selanjutnya G1 memeriksa jawaban peserta didik tersebut apakah jawaban tersebut sudah tepat atau belum.

Pada kegiatan penutup, G1 hanya memberi latihan atau tugas kepada peserta didik. G1 tidak membuat kesimpulan pembelajaran, baik melibatkan peserta didik maupun tidak melibatkan peserta didik. selain itu, G1 juga tidak menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Dalam hal ini, pembelajaran berlangsung tidak aktif. Karena guru kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan. belajar.

2) Hasil Wawancara Terhadap Guru

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru 1 (G1) bahwa G1 dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran G1 memberikan orientasi dan apersepsi serta menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, G1 menggunakan model pembelajaran sesuai dengan RPP serta media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Selaian itu, dalam pelaksanaan pembelajaran melakukan kegiatan pengamatan, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiasi data, mengomunikasikan hasil kerja serta membuat kesimpulan pembelajaran. Kesulitan yang dihadapi yaitu kemandirian

belajar peserta didik, karena menurut G1, peserta didik tidak dapat memahami pembelajaran tanpa adanya penjelasan dari guru.

3) Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

Menurut Peserta Didik 1 (PD 1) bahwasannya Guru 1 (G1) selalu memberikan kegiatan orientasi dan penguatan materi seperti mengucapkan salam dan mengabsen. Namun, G1 juga jarang memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran, G1 selalu memberikan kegiatan 5 M, yaitu dengan mengamati permasalahan yang diberikan, kegiatan mengumpulkan data, memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik, kegiatan mengasosiasi data/informasi, memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab permasalahan yang diberikan. Namun, G1 jarang menyampaikan tujuan pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran. Selain itu, pada setiap akhir pembelajaran G1 tidak selalu membuat kesimpulan dan memberi tahu tentang materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Menurut Peserta Didik 2 (PD 2), G1 selalu memberikan orientasi dan penguatan materi tetapi tidak sering menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu, G1 jarang memberi motivasi dan menggunakan media pembelajaran, namun pembelajaran diupayakan sesuai dengan Kurikulum 2013, dimana peserta didik tetap diminta untuk mengamati, mengumpulkan data, mengolah data, bertanya meskipun dalam akhir pembelajaran, G1 tidak sering membuat kesimpulan belajar bersama. Tetapi, G1 selalu memberikan tugas kepada peserta didik.

b) Guru-2

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 terhadap G2 bahwa G2 melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan G2 menyiapkan peserta baik fisik maupun psikis peserta didik dengan mengucapkan salam dan menanya kabar peserta didik seperti “apa kabar semuanya anak-anak bapak, yang cantik yang ganteng? Semoga kita selalu diberi kesehatan sama ALLAH”. Setelah itu memberikan motivasi dengan menceritakan pentingnya belajar serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya bertanya pelajaran sebelumnya sudah sampai dimana, setelah itu melempar pertanyaan tentang materi sebelumnya. Lalu mengabsen, selanjutnya memasuki pembelajaran dengan menulis materi dipapan tulis dan menjelaskan apa saja yang akan dipelajari sembari berjalan berkeliling kelas memperhatikan peserta didik.

Pada kegiatan inti pembelajaran saintifik, G1 menyajikan materi jenis-jenis himpunan dalam pembelajaran matematika dimulai dengan kegiatan mengamati. Pertama, G2 menulis judul materi yang akan dipelajari, selanjutnya G2 membimbing peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan apa yang diucapkan oleh guru tersebut, G2 mengawali pembelajaran dengan menjelaskan operasi himpunan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan G2 meminta pendapat dari masing-masing peserta didik untuk memberi contoh dari himpunan, selanjutnya

masing-masing peserta didik menyampaikan pendapatnya. G2 selanjutnya memberi contoh satu permasalahan operasi himpunan untuk dikerjakan bersama-sama. Dalam hal ini, kegiatan mengamati/menyimak sudah dilaksanakan dalam pembelajaran matematika.

Indikator kegiatan inti pembelajaran saintifik selanjutnya yaitu menanya. G2 memberikan jenis operasi himpunan lainnya, sehingga peserta didik bertanya cara untuk menyelesaikannya. Kegiatan tersebut mendorong peserta didik untuk aktif bertanya. Pada tahap ini, kegiatan menanya sudah terlaksana dalam proses pembelajaran.

Indikator selanjutnya pada pendekatan saintifik yaitu mengumpulkan informasi. G2 mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari lebih terkait materi yang bersangkutan dari buku ajar sebagai bahan pendalaman pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mengumpulkan informasi masih terbatas pada pencarian informasi dikarenakan hanya memanfaatkan buku ajar, sehingga komponen mengumpulkan informasi yang diharapkan dalam pendekatan saintifik yaitu membaca sumber lain selain buku ajar tidak sesuai. Namun, hal tersebut merupakan bentuk usaha G2 dalam memanfaatkan sumber belajar untuk mengumpulkan informasi.

Indikator selanjutnya dalam pembelajaran saintifik yaitu mengolah informasi. Setelah mengumpulkan informasi G2 meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal atau permasalahan yang ada di buku ajar. Hal ini sudah sesuai dengan deskripsi kegiatan yang diharapkan untuk

indikator mengolah informasi yaitu salah satunya mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi.

Indikator pembelajaran saintifik yang terakhir yaitu mengomunikasikan. Kegiatan ini dilakukan G2 dengan menunjuk peserta didik. Peserta didik yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil kerja harus mampu menjelaskan hasil kerjanya. Selanjutnya, G2 bertanya kepada peserta didik apakah jawaban dari peserta didik yang ditunjuk tersebut sudah tepat atau belum, dan menanyakan kembali mengapa jawabannya bisa benar atau salah. Sehingga pembelajaran dilakukan secara aktif. Maka, kegiatan mengomunikasikan sudah terlaksana.

Pada kegiatan penutup, G1 memberi tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya sebanyak 10 soal. Dan melaksanakan kegiatan membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan belajar membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Namun, tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah cukup baik menerapkan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik, namun pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan.

2) Hasil Wawancara Terhadap Guru

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru 2 (G2) bahwa dalam kegiatan pendahuluan (G2) memberikan kegiatan orientasi dan apersepsi pada setiap proses pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi belajar. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu

Reciprocal Teaching dengan pembelajaran kelompok, namun pada saat ini model pembelajaran disesuaikan dengan situasi dikelas. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *slide powerpoint*, serta G2 menerapkan kegiatan pembelajaran 5 M yaitu mengamati, bertanya sampai kegiatan membuat kesimpulan pembelajaran. G2 tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.

3) Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

Hasil wawancara dengan Peserta Didik 3 (PD 3) memperoleh data Guru 2 (G2) pada lampiran. Menyatakan bahwa G2 pada setiap pelaksanaan pembelajaran melakukan apersepsi dan penguatan materi serta memberi motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. PD 3 dan PD 4 menyampaikan bahwa G2 pembelajaran berlangsung hanya menggunakan buku. Selain itu, G2 dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran 5M. Dimana peserta didik diminta untuk mengamati dan menyimak, hal yang dilakukan biasanya mengamati permasalahan yang diberikan G2, selanjutnya mengumpulkan data, mengolah data, memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan membuat kesimpulan bersama pada akhir pembelajaran.

Menurut Peserta Didik 4 (PD 4), bahwa Guru 2 (G2) selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta memberi motivasi belajar kepada peserta didik. G2 hanya memanfaatkan sumber belajar yaitu buku. Pada

akhir pembelajaran, G2 membuat kesimpulan pembelajaran namun tidak melibatkan peserta didik. Dan G2 juga jarang memberi tahu materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

c) Guru-3

1) Hasil Observasi

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 terhadap G3 bahwasannya pelaksanaan pembelajaran dilakukan atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, G3 memulai pembelajaran dengan kegiatan orientasi dan apersepsi dengan menyiapkan peserta didik baik secara psikis maupun fisik seperti mengucapkan salam, memperhatikan atribut sekolah dan kebersihan kelas. Serta menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan memberi motivasi kepada peserta didik selanjutnya meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas pada pertemuan selanjutnya. Namun, G3 tidak menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti pembelajaran saintifik, G1 menyajikan materi Relasi dan Fungsi dalam pembelajaran matematika tanpa memanfaatkan media pembelajaran. G3 menuliskan materi Relasi dan Fungsi sembari menjelaskan kepada peserta didik. Dan meminta peserta didik untuk mengamatinya. Dalam hal ini, kegiatan mengamati/menyimak sudah terlaksana dalam pembelajaran matematika pada materi relasi dan fungsi. Indikator kegiatan inti pembelajaran saintifik selanjutnya yaitu menanya.

Guru memberi contoh soal tentang fungsi dan relasi. Setelah menjelaskan contoh tersebut, G3 membuka pertanyaan kepada peserta apakah peserta didik sudah paham atau belum. Semua peserta didik menjawab sudah paham. Dalam hal ini, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun G3 telah melakukan usaha agar peserta didik bertanya dengan cara bertanya kembali kepada peserta didik, namun tidak ada peserta didik yang mampu menjawab.

Indikator selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. G1 mengarahkan peserta didik untuk mencari/mengumpulkan informasi lebih terkait materi yang bersangkutan dari buku ajar sebagai bahan pendalaman pengetahuan. G3 meminta salah satu peserta didik untuk membaca materi di sumber belajar, selanjutnya G3 menulis kesimpulan yang dibaca peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Maka, kegiatan mengumpulkan informasi masih terbatas karena hanya memanfaatkan sumber belajar berupa buku ajar saja.

Indikator selanjutnya dalam pembelajaran saintifik yaitu mengolah informasi. G3 memberi permasalahan atau soal dan menuliskannya di papan tulis sebanyak 5 soal yang mengenai hal yang pelajari. Selanjutnya peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal tersebut dan G3 membimbing peserta didik dengan berkeliling ke meja-meja peserta didik. Hal ini sesuai dengan deskripsi kegiatan yang diharapkan pada indikator mengolah informasi yaitu mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi dengan menyelesaikan soal atau permasalahan.

Indikator pembelajaran saintifik yang terakhir yaitu mengomunikasikan. Kegiatan yang dilakukan G3 dalam mengomunikasikan hasil kerja peserta didik yaitu dengan menukar buku tulis peserta didik ke peserta didik lainnya, selanjutnya berdiskusi bersama dalam menjawab soal atau permasalahan tersebut. Dalam hal ini, kegiatan mengomunikasikan sudah terlaksana dengan cukup baik meskipun tidak melakukan kegiatan presentasi.

Pada kegiatan penutup, G3 membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik. G1 juga memberikan tugas yaitu soal pada sumber belajar, namun tidak menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. Dalam hal ini, pembelajaran dilakukan tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan oleh G3 meskipun dalam pelaksanaannya G3 selalu melibatkan peserta didik.

2) Hasil Wawancara Terhadap Guru

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran Guru 3 (G3) memulai pembelajaran dengan kegiatan orientasi dan apersepsi dengan menyiapkan peserta didik baik secara psikis maupun fisik seperti mengucapkan salam, memperhatikan atribut sekolah dan kebersihan kelas. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model pembelajaran *problem solving* dan jarang menggunakan media pembelajaran. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, G3 melakukan kegiatan mengamati seperti mengamati lingkungan sekitar selanjutnya dihubungkan dengan materi pembelajaran, memberi kesempatan bertanya, mengumpulkan data,

mengasosiasi data dan mengomunikasikan hasil pembelajaran serta membuat kesimpulan pembelajaran yang tidak selalu melibatkan peserta didik.

3) Hasil Wawancara Terhadap Pesert Didik

Menurut Peserta Didik 5 (PD 5) bahwa Guru 3 (G3) selalu melakukan kegiatan orientasi, apersepsi dan motivasi dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan pentingnya belajar. Sebelum memulai pembelajaran G3 selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, G3 memberi stimulus untuk melakukan kegiatan mengamati yaitu dengan mengamati lingkungan peserta didik serta memberi kesempatan bertanya, mengumpulkan data, mengasosiasi data, mengomunikasikan hasil pembelajaran serta membuat kesimpulan belajar. Pada akhir pembelajaran, G3 selalu memberi tugas dan memberi tahu rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Hasil wawancara terhadap Peserta Didik 6 (PD 6) bahwa Guru 3 (G3) setiap pelaksanaan pembelajaran memberikan kegiatan orientasi, apersepsi dan motivasi. Menurutnya, G3 tidak selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan jarang menggunakan media pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, G3 selalu bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan selalu melakukan kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengolah data dan menyampaikan hasil kerja. Di akhir pembelajaran, G3 kadang-kadang menyampaikan rencana

pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan memerintahkan peserta didik untuk belajar di rumah.

d) Guru-4

1) Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 terhadap Guru 4 (G4) , bahwa terdapat tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. G4 mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama dipimpin oleh ketua kelas dilanjutkan dengan mengabsesnsi peserta didik. setelah melakukan kegiatan apersepsi dan pemberian acuan yaitu dengan bertanya kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran. selanjutnya membagi kelompok kecil yaitu teman semeja.

Pada kegiatan inti pembelajaran saintifik, G4 menjelaskan materi dengan menggunakan media pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mengamati media tersebut. Maka, kegiatan mengamati atau menyimak pada materi relasi dan fungsi dalam pendekatan saintifik sudah terlaksana.

Indikator kegiatan inti pembelajaran saintifik selanjutnya yaitu menanya. Dengan media yang dimanfaatkan, peserta didik aktif bertanya. Dan G4 juga selalu memberi kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan yang dipertanyakan oleh sesama peserta didik. Sehingga indikator bertanya pada kegiatan bertanya pada relasi dan fungsi sudah terlaksana.

Indikator selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. G4 mengarahkan peserta didik untuk mencari/mengumpulkan informasi lebih terkait materi yang bersangkutan dari buku ajar sebagai bahan pendalaman

pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mengumpulkan informasi masih terbatas pada pencarian informasi melalui buku ajar, sehingga belum sesuai dengan salah satu deskripsi kegiatan untuk komponen mengumpulkan informasi yang diharapkan dalam pendekatan saintifik yaitu membaca sumber lain selain buku ajar. Meskipun demikian, G4 sudah berusaha agar kegiatan mengumpulkan informasi ini dapat terlaksana.

Indikator selanjutnya dalam pembelajaran saintifik yaitu mengolah informasi. Setelah melakukan umpan balik terhadap peserta didik, G4 memberikan permasalahan kepada setiap kelompok. G4 membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan dengan menerapkan materi yang dipelajari. Dalam hal ini, kegiatan mengolah informasi sudah sesuai dengan pelaksanaan pendekatan saintifik.

Indikator pembelajaran saintifik yang terakhir yaitu mengomunikasikan. Pada kegiatan ini, G4 menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dilanjutkan dengan menunjuk kelompok lainnya yang dimintai pendapatnya mengenai jawaban yang dipresentasikan kelompok tersebut. Sehingga kegiatan mengomunikasikan terlaksana dengan baik.

Pada kegiatan penutup, G4 membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran, serta meminta peserta didik membuat contoh relasi dan fungsi dalam kehidupan sehari-hari dan dibuat semenarik mungkin. Selanjutnya G4 menyampaikan rencana pembelajaran

selanjutnya. Maka, pembelajaran yang dilaksanakan oleh G4 sesuai dengan RPP yang dikembangkan.

2) Hasil Wawancara Terhadap Guru

Menurut Guru 4 (G4) dalam pelaksanaan pembelajaran selalu memberikan orientasi dan apersepsi sebelum memulai pembelajaran dengan mengulas pembelajaran sebelumnya. Selanjutnya menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model diskusi, penemuan dan pemecahan masalah. Dalam pelaksanaan pembelajaran, menurutnya telah dilakukan sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengolah data dan membuat kesimpulan. Pada akhir pembelajaran, G4 memerintahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan membuat kesimpulan bersama-sama. Kesulitan G4 dalam menerapkan Kurikulum 2013 yaitu dikarenakan tidak semua peserta didik turut aktif dalam pelaksanaan pembelajaran serta media pendukung pembelajaran tidak semua materi ada.

3) Hasil Wawancara Terhadap Peserta Didik

Menurut Peserta Didik 7 (PD 7) G4 selalu memberikan orientasi dan penguatan materi seperti menceritakan dan mengingatkan tentang manfaat belajar serta pengorbanan orang tua agar peserta didik fokus dan rajin belajar dan dilanjutkan dengan kegiatan memberi motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran. G4, dalam proses belajar mengajar dikelas tidak selalu menggunakan media pembelajaran

dan sebelum memulai pembelajaran G4 selalu bertanya materi yang dipelajari sebelumnya dan melakukan interaksi dengan bercerita sebelum melanjutkan materi yang akan dipelajari. Menurut PD7, pembelajaran yang berlangsung melakukan kegiatan 5 M yaitu kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi (mengasosiasi data) dan membuat kesimpulan. Serta pada akhir pembelajaran G4, memberi tugas dan meminta peserta didik untuk mengulas pembelajaran di rumah.

Berdasarkan wawancara terhadap Peserta Didik 8 (PD 8) bahwa G4 dalam proses belajar mengajar memberikan kegiatan orientasi dan penguatan materi, selanjutnya G4 memberi motivasi kepada peserta didik yaitu G4 menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut dan memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari. Langkah selanjutnya, G4 menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga dan video pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran G4 sering menanyakan kembali materi sebelumnya dan tujuan materi sebelumnya dilanjutkan dengan membahas materi yang akan dipelajari. Dalam proses pembelajaran, G4 memberikan soal atau permasalahan kepada peserta didik kemudian peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi dan sekaligus melakukan kegiatan pengamatan pembelajaran. G4 memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang hal yang diamati. Selanjutnya mengumpulkan informasi dengan membaca buku yang ada dan dengan informasi yang didapatkan karena pada pertemuan sebelumnya G4 telah meminta peserta didik untuk

mengumpulkan informasi mengenai materi yang akan dipelajari saat ini. Peserta didik dituntun untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh dengan memerintahkan peserta didik untuk mencatat dan memahami selanjutnya diaplikasikan untuk menjawab permasalahan yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Dalam menyampaikan hasil kerja peserta didik, biasanya secara bergantian peserta didik diberi kesempatan untuk menjelaskan hasil kerja yang didapatkan. Pada akhir pembelajaran, G4 menuntun peserta didik bersama-sama untuk membuat kesimpulan belajar dan memberikan tugas yaitu menyelesaikan soal latihan di rumah. Dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan peserta didik diminta untuk belajar di rumah dan mencatat hal-hal yang penting.

3. Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika dari Aspek Penilaian Pembelajaran

a) Guru-1

1) Berdasarkan Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi terhadap Guru 1 (G1) bahwa pada aspek sikap, G1 melakukan pengamatan terhadap peserta didik, pada saat pelaksanaan pembelajaran G1 melakukan penilaian dengan menulis nama-nama peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas, selain itu memanggil salah satu nama peserta didik yang bermain pada saat proses belajar sebagai bentuk teguran. Serta G1 juga mengapresiasi peserta didik yang mampu menjawab permasalahan yang diberikan pada saat proses

pembelajaran. Selanjutnya pada aspek penilaian pengetahuan, guru memberi tugas, dan memberi pertanyaan kepada siswa serta memberikan tes tulisan seperti ulangan harian dan lain sebagainya.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru 1 (G1) bahwasanya guru melakukan penilaian pembelajaran setelah memberi penjelasan materi, penilaian pada aspek sikap dengan cara guru melihat kesopanan peserta didik pada saat proses pembelajaran, serta dengan mengamati tingkah laku peserta didik di sekolah. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam aspek sikap yaitu observasi atau mengamati langsung. Selanjutnya G1 melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tugas, soal-soal dan bertanya langsung ke peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung dan penilaian dari ulangan harian dan ujian mid semester maupun semester. Pada penilaian keterampilan, guru melakukan penilaian dengan memberi tugas portofolio seperti membuat contoh suatu bangun ruang, atau membuat praktikum.

b) Guru-2

1) Berdasarkan Hasil Observasi

Melalui observasi penilaian pembelajaran matematika yang diterapkan oleh Guru 2 (G2) terdapat dua aspek yaitu aspek sikap dan pengetahuan. Dimana pada aspek sikap, Guru 2 (G2) mengamati peserta didik secara langsung dan bertanya sesekali pada peserta didik, baik menanyakan sikap peserta didik kepada sesama teman maupun sikap peserta didik kepada guru. Selain itu, pada aspek pengetahuan G2

melakukan penilaian dengan cara memberi tes lisan dan tulisan serta adanya penugasan karena dalam pelaksanaan pembelajaran G2 aktif memberi pertanyaan kepada peserta didik.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru 2 (G2) pada penilaian pembelajaran, bahwasannya penilaian pembelajaran dilakukan pada saat proses pembelajaran. Pada aspek sikap, G2 melakukan penilaian dengan melihat responnya baik kepada guru maupun teman-temannya. Pada aspek pengetahuan, G2 melakukan penilaian dengan cara mengamati peserta didik ketika menjawab pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan bentuk penilaian tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Selanjutnya, pada aspek keterampilan G2 melakukan penilaian dengan mengamati peserta didik dalam menjawab permasalahan, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan lain sebagainya.

c) Guru-3

1) Berdasarkan Hasil Observasi

Informasi yang diperoleh melalui observasi bahwa terdapat penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Guru 3 (G3) yaitu pada aspek penilaian sikap, G3 mengamati secara langsung sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Pada aspek keterampilan, G3 memberi penilaian melalui tanya-jawab serta pekerjaan rumah. Pada aspek keterampilan, G3 menilai peserta didik dengan menilai langkah-langkah atau sistematis dalam menjawab permasalahan atau soal yang diberikan oleh G3.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara

Penilaian dilakukan Guru 3 (G3) pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada awal pembelajaran atau akhir pembelajaran. Penilaian sikap dilakukan dengan cara melihat respon peserta didik baik kepada sesama teman maupun kepada guru dengan bentuk penilaian observasi. Pada aspek keterampilan, G3 menggunakan tes tangkap berupa soal-soal, tugas dan tes tanya-jawab. Pada aspek keterampilan, G3 menilai peserta didik dari cara menjawab pertanyaan yang diberikan G3 dan kadang memberikan tugas portofolio.

d) Guru-4

1) Berdasarkan Hasil Observasi

Dalam aspek penilaian pembelajaran, bahwa Guru 4 (G4) melakukan penilaian terhadap 3 aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada aspek sikap, G4 melakukan penilaian berdasarkan kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya pada aspek pengetahuan yaitu dengan menilai kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada aspek keterampilan, G4 melakukan penilaian proyek dengan memberi tugas proyek yaitu membuat contoh relasi dan bukan relasi ditulis dikarton dan dibuat semenarik mungkin.

2) Berdasarkan Hasil Wawancara Terhadap Guru

Hasil wawancara terhadap G4 bahwasannya penilaian pembelajaran berlangsung pada saat akhir pembelajaran, dalam aspek

keterampilan, bentuk penilaian yang dilakukan yaitu mengamati langsung peserta didik dari kehadiran peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek pengetahuan peserta didik yaitu dengan menilai pemahaman konsep serta sistematis penyelesaian masalah. Selanjutnya pada aspek keterampilan, G4 memberi tugas proyek sesuai dengan materi yang dipelajari.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya SMP PAB 3 Saentis telah menerapkan Kurikulum 2013 selama 4 tahun. Kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum 2013 revisi 2017 dimana dalam penyusunan RPP K13 revisi 2017 harus memuat empat macam hal yaitu; PPK(Pengutan Pendidikan Karakter), Literasi, 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) sehingga dibutuhkan kreativitas dalam meramunya. Maka, hasil penelitian menunjukkan RPP yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran matematika di SMP PAB 3 SAENTIS yaitu telah sesuai dengan RPP yang telah diatur dalam Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana komponen yang terapat pada RPP tersebut hanya terdapat komponen inti yaitu terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang wajib dilaksanakan. Sementara komponen lain termasuk dalam komponen pelengkap.

Guru (1) (G1) telah memuat semua komponen inti dan pelengkap yang terdapat pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana didalam RPP memuat komponen inti yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan seperti membaca doa dan mengabsen dan memberi pertanyaan sebagai kegiatan orientasi dan apersepsi, pada kegiatan inti guru memberi penjelasan materi, memberi permasalahan, serta memberi kesempatan bertanya dan berdiskusi untuk mengumpulkan informasi, dan mempresentasikan ulang. dan penilaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan. Serta komponen pelengkap seperti komponen identitas yang terdiri 4 aspek yaitu nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu. Selain itu memuat komponen materi pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Tetapi, masih terdapat kekurangan seperti tidak memuat materi pembelajaran secara jelas serta tidak membuat kompetensi dasar yang menjadi dasar dalam pembuatan tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, G1 tidak menginformasikan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran serta penggunaan media yang digunakan pada RPP tidak disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Serta memuat empat macam hal yaitu; PPK, Literasi, 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

Sementara RPP yang dikembangkan oleh Guru 2 (G2) meskipun telah memuat komponen inti dan pelengkap berdasarkan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana RPP yang dikembangkan oleh G2 memuat komponen inti yaitu dengan

menyertakan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Dimana kegiatan inti dipaparkan secara jelas berupa kegiatan pembelajaran seperti literasi, *critical thinking*, *collaboration*, *communication*, *creativity*. Serta pada komponen penilaian pembelajaran, pada aspek sikap melalui pengamatan langsung. Pada aspek pengetahuan melalui tes lisan dan tes tertulis, pada aspek keterampilan melalui praktek. Selain komponen inti tersebut, didalam RPP juga termuat komponen pelengkap, seperti komponen identitas, media pembelajaran, alat dan sumber belajar dan telah memuat empat macam hal yaitu; PPK, Literasi, 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Namun, G2 tidak memuat materi pembelajaran, selain itu G2 juga tidak memuat kompetensi dasar pembelajaran yang berperan sebagai indikator pencapaian kompetensi. Pada sumber belajar G2 tidak memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai salah satu sumber belajar.

Selain itu, RPP yang dikembangkan Guru 3 (G3) sudah memuat semua komponen inti, seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan. Pada RPP, kegiatan pendahuluan yang akan dilakukan seperti melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan memulai pembelajaran dengan membaca doa, selanjutnya memeriksa kehadiran. Kegiatan selanjutnya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan motivasi tentang apa yang akan diperoleh dari pembelajaran yang akan berlangsung dan menjelaskan kompetensi apa yang akan dicapai dan metode pembelajaran apa yang akan digunakan dan terdapat empat macam hal yaitu; PPK, Literasi, 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan*

Collaborative) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) Pada kegiatan inti, didalam RPP termuat dengan jelas kegiatan-kegiatan berupa literasi, *critical thinking, collaboration, communication dan creativity*. Pada kegiatan penutup, peserta didik membuat point-point kesimpulan belajar, selanjutnya guru juga membuat point-point kesimpulan yang telah dipelajari. Serta termuat teknik dan instrumen penilaian pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, G3 juga memuat komponen pelengkap RPP seperti identitas sekolah, alokasi waktu, materi pelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Namun demikian, RPP yang dikembangkan oleh G3 masih terdapat kekurangan yaitu tidak terdapat materi pembelajaran yang dipaparkan secara jelas yang akan dipelajari, serta tidak memuat komponen dasar pembelajaran. Pada aspek penilaian pembelajaran, berdasarkan dokumen yang diamati, G3 tidak memuat teknik penilaian pada aspek sikap peserta didik dikarenakan adanya kekliruan saat pembuatan *hardcopy* RPP.

Berdasarkan telaah dokumen RPP yang dikembangkan oleh Guru 4 (G4), RPP memuat komponen identitas yang terdiri dari nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran/materi, alokasi waktu. Selain itu memuat tujuan pembelajaran, alat dan sumber belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Serta memuat komponen penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dimana RPP yang dikembangkan oleh G4 telah memuat Kompetensi Dasar (KD). Serta terdapat empat macam hal dalam RPP yaitu; PPK, Literasi, 4C (*Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative*) dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian di SMP PAB 3 Saentis bahwasannya pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh Guru 1 (G1) yaitu dalam proses pembelajaran telah menerapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan G1 menghabiskan waktu cukup lama dalam memeriksa dan menghukum peserta didik sehingga beberapa kegiatan pendahuluan tidak terlaksana seperti tidak melakukan kegiatan memberikan motivasi terhadap peserta didik. Pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran, G1 tidak memanfaatkan media pembelajaran dan hanya memanfaatkan bahan ajar dalam mengumpulkan informasi. Pada kegiatan penutup, G1 tidak melakukan kegiatan membuat kesimpulan pembelajaran dan memberi informasi rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Padahal, kegiatan tersebut penting dilakukan untuk memperkuat pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut. Meskipun demikian, proses pembelajaran yang diterapkan oleh G1 dioptimalkan sesuai dengan pendekatan saintifik, dimana telah menerapkan indikator-indikator pendekatan saintifik meskipun langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan serta guru dalam proses pembelajaran lebih aktif dibandingkan peserta didik.

Hasil penelitian terhadap Guru 2 (G2) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru tersebut sudah melakukan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik. Namun, masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilakukan pada saat kegiatan penutup yaitu

G2 tidak memberi tahu kepada peserta didik rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya serta langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan. Selain itu, kurangnya memanfaatkan media pembelajaran dan peserta didik dalam proses pembelajaran tampak kurang aktif dan minimnya sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh Guru 3 (G3) telah melakukan kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan penutup. Dimana, kegiatan pembelajaran yang diterapkan tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 dan pendekatan saintifik. Meskipun masih terdapat kekurangan seperti tidak memberi informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta G3 dalam proses pembelajaran tidak memanfaatkan media pembelajaran yang tertera pada RPP yang dikembangkan. Langkah-langkah pembelajaran yang tertera pada RPP tidak sesuai dengan kenyataannya, dimana proses pembelajaran yang dimuat pada RPP dilakukan secara berkelompok. Namun, dengan alasan waktu belajar yang singkat pembelajaran yang dilaksanakan secara individu.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru 4 (G4) sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 dimana terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Selain itu, langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dikembangkan dan pembelajaran dilakukan sesuai dengan pendekatan saintifik, dimana semua indikator pendekatan saintifik terlaksana dengan baik dan G4 memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan.

3. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Guru 1 (G1), bahwasannya G1 sudah memuat semua perencanaan penilaian pembelajaran pada RPP yang dikembangkan, namun dalam proses pembelajaran G1 tidak aktif melakukan penilaian terhadap peserta didik. Hasil wawancara mengungkapkan bahwasannya G1 melakukan penilaian sikap dengan mengamati langsung sikap dan tingkah laku peserta didik, namun pada saat proses pembelajaran G1 tidak melakukan penilaian sikap dengan menggunakan lembar observasi yang tertera pada RPP, G1 hanya mencatat nama-nama peserta didik. Selanjutnya, pada penilaian pengetahuan, G1 melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan memberi permasalahan atau soal- soal sebagai bentuk tes tertulis dengan bertanya secara langsung kepada peserta didik maupun membacakan soal dan pemberian tugas dan ujian baik ujian MID semester maupun ujian semester kepada peserta didik. Selanjutnya pada aspek keterampilan, G1 berdasarkan wawancara melakukan penilaian keterampilan yaitu dengan bentuk penilaian praktikum atau dengan tugas portofolio, namun dalam pelaksanaannya G1 tidak menunjukkan bahwa penilaian ini dilakukan. Berdasarkan wawancara, G1 tidak selalu memberi tugas praktikum dan portofolio, hanya materi tertentu saja yang dapat diberi tugas tersebut. Serta peneliti juga tidak menemukan bentuk penilaian lain yang digunakan G1 pada ketiga aspek penilaian pembelajaran tersebut.

Perencanaan penilaian pembelajaran Guru 2 (G2) yang dimuat pada RPP yang dikembangkan sudah sesuai dengan penilaian otentik, namun kenyataannya dalam proses pembelajaran penilaian yang dilakukan tidak sesuai dengan rubrik penilaian yang dimuat pada RPP. G2 melakukan penilaian sikap tidak membawa

instrumen yang digunakan hanya saja mengingat nama-nama peserta didik, hal ini menunjukkan tidak adanya rubrik penilaian sikap yang digunakan dan tidak menunjukkan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013. Selanjutnya, pada aspek pengetahuan G2 melakukan penilaian dengan cara memberi tes lisan, tulisan dan penugasan. Hal tersebut tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan. Karena berdasarkan RPP yang dikembangkan, penilaian yang dilakukan pada aspek pengetahuan hanya tes tertulis dan tes lisan, pada kenyataannya G2 memberi tugas pada akhir pembelajaran. Pada aspek keterampilan, pada RPP yang dikembangkan memuat penilaian pembelajaran dengan diskusi dan portofolio. Pada pelaksanaannya, G2 tidak menunjukkan melakukan penilaian tersebut, G2 hanya memberi tugas berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi yang dipelajari tersebut.

Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh Guru 3 (G3) pada saat proses pembelajaran berlangsung berdasarkan RPP hanya memuat dua aspek yaitu aspek pengetahuan dan keterampilan, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap G3 hal tersebut dikarenakan G3 kurang teliti dalam memeriksa kembali *hardcopy* dari RPP yang dikembangkannya. G3 melakukan penilaian pengetahuan dengan membawa rubrik penilaian atau lembar penilaian yang dilampirkan pada RPP. Namun, G3 melakukan penilaian keterampilan pada RPP yaitu penilaian unjuk kerja, namun hal tersebut dalam pelaksanaannya tidak sesuai proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan pengamatan G3 tidak melakukan penilaian keterampilan seperti portofolio, praktikum atau lainnya. Namun, berdasarkan wawancara G3 melakukan penilaian dengan menilai cara peserta didik menjawab soal yang diberikan G3.

Berdasarkan RPP yang dikembangkan oleh G4 bahwa penilaian pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPP yang dikembangkan dimana RPP tersebut telah memuat instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, dalam proses pembelajaran G4 aktif dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Dalam pelaksanaanya, G4 membawa rubrik penilaian sesuai dengan RPP yang dikembangkan serta penilaian yang dilakukan sesuai dengan penilaian otentik melakukan penilaian sesuai dengan penilaian otentik, dimana penilaian pembelajaran dilakukan terhadap 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian tersebut sudah sesuai dengan RPP yang dikembangkan. G4 melakukan penilaian berdasarkan kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selanjutnya pada aspek pengetahuan yaitu dengan menilai kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada aspek keterampilan, G4 melakukan penilaian proyek dengan memberi tugas proyek yaitu membuat contoh relasi dan bukan relasi ditulis dikarton dan dibuat semenarik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sehingga dapat disimpulkan mengenai Analisis Implementasi Kurikulum 2013 diperoleh kesimpulan yaitu pada aspek perencanaan pembelajaran, bahwa dari keempat guru matematika di SMP PAB 3 Saentis tersebut sudah memuat komponen inti dan pelengkap sesuai dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyerderhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Namun, terdapat satu orang guru tidak memuat penilaian pembelajaran pada aspek sikap peserta didik.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian bahwasannya keempat guru matematika di SMP PAB 3 Saentis tersebut terdapat 3 guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dikembangkan. Baik dari media yang digunakan, kegiatan inti ataupun kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan. Meskipun demikian, pembelajaran dilakukan sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu kegiatan 5 M seperti kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi (mengasosiasi data) dan membuat kesimpulan mengamati. Namun, tidak semua guru matematika di SMP 3 PAB Saentis membuat kesimpulan belajar dikarenakan kurangnya waktu belajar.

Pada aspek penilaian pembelajaran, penilaian yang dilakukan oleh keempat guru matematika di SMP PAB 3 Saentis hanya terdapat satu guru matematika yang melakukan penilaian pembelajaran sesuai dengan penilaianotentik dimana guru tersebut menilai aspek sikap, pengetahuan dan

keterampilan. Sementara ketiga guru lainnya hanya melakukan penilaian pada aspek sikap dan pengetahuan saja

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut yaitu:

1. Guru, sebaiknya selalu meningkatkan pemahaman tentang Kurikulum 2013, baik mengikuti pelatihan dari pemerintah maupun workshop atau seminar yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 serta meningkatkan penggunaan media pembelajaran.
2. Sekolah, sebaiknya mengadakan pelatihan maupun seminar Kurikulum 2013 untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menerapkan Kurikulum 2013, baik dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian pembelajaran.
3. Penelitian lanjutan, pentingnya penelitian lanjutan berkenaan mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian pembelajaran bagi sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi.

Akbar, Ady dkk, 2016, *Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Di SMPN Kota Kendari*, Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Volume 4 No. 1.

Alhamuddin, 2019, *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*. Jakarta : Prenamedia Group.

Ananda, Rusydi, 2017, *Inovasi Pendidikan*. Medan : CV. Widya Puspita.

Anggito, Albi & Johan Setiawan, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.

Arianti, Nelvi. 2018. *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*, SKRIPSI UNIMED Medan.

Baharun, Hasan, dkk. 2017. *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Nurja.

Budiman, Aviv. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Di SMK Ma'arif Salam*, SKRIPSI Universitas Negeri Yogyakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Pratama.

EdaranSurat Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febriyanto, Budi, dkk. 2018. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas. Vol.4, No.2.
- Fitrah, Muh., & Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Hamik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah, Ali & Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Starategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Rajawali Pers, Cetakan : 1.
- Hanum, Latifah. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam.
- Hasratuddin. 2013. *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA. Vol.6, No.2.
- Hendriana & Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditam.
- Iriani, Tuti & M. Aghpin Ramadhan. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Jupriadi. 2017. *Analisis Dan Implementasi Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Gaya Mengajar Guru Disekolah*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol.4, No.3.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta
- Kurniasih, I. & Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kusnadi, Dedi, dkk. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Makassar*. Jurnal Matematika dan Pembelajaran .p-ISSN:2324-6883;e-ISSN : 2581-172X, Vol.2, No.1
- Lubis, Mara Samin. 2016. *Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*. Medan : Perdana Publishing.
- Majid, Abdul. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, Nurhalimah. 2018. *Implementasi Pendektan Sainifik Kurikulum 2013 MIS Bidayatul Hidayah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*, SKRIPSI UINSU Medan.
- Nasution, S. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Puspitasari, Rizka, dkk. 2018. *Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Perubahan Kurikulum Studi Kasus SMK Perindustrian Yogyakarta dan SMA Negeri 5 Yogyakarta*. Jurnal Idaarah. Vol. 2, No.2.

- Rasyidin, Al & Wahyudin Nur Nasution. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Medan Publishing.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi, Hari. 2016. *Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Vol.20, No. 2.
- Skor PISA 2018, *Daftar Peringkat Kemampuan Matematika*, tersedia di <https://edukasi.kompas.com> diakses Pada 3 Maret 2020.
- Stapa, Zakaria, dkk. 2012. *Pendidikan Menurut Al-Quran dan Sunnah serta Peranannya Dalam Memperkasakan Tamadun Ummah*. Jurnal Hadhari Special Edition.
- Sudarisman, Suciati. 2015, *Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Flora. Vol.2, No.1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo, Dwi. 2019. *Konsep Pengembangan Kurikulum Membangun Sekolah Global*. Jawa Tengah : Alprin.

Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan. Vol. 2, No. 2.

Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang- Undang Republik Indonesia. 2012. *Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung : Citra Umbara.

Wati, Susanah dan J. Jailani. (2016). *Kesiapan Guru Matematika SMP di Kabupaten Purworejo dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 11, No.1.

Wear, Hayati, dkk. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Atas Se-Kota Jayapura Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Ilmiah Matematika dan Pembelajarannya. Vol.2, No.1

Yunus, Hamzah dan Heldy Vanni Alam. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Zulyadaini. (2016). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-Coop Dengan Konvensional*. Jurnal Ilmiah Batang Hai Jambi. Vol. 16, No. 1.

DOKUMENTASI









LAMPIRAN 1

INSTRUMEN TELAAH DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
1.	Identitas	Nama satuan pendidikan			
		Mata pelajaran			
		Kelas/semester			
		Alokasi waktu			
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan belajar dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja yang dapat diambil dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.			
3.	Materi pembelajaran	Memuat materi dengan fakta, konsep, prinsip prosedur yang relevan.			
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.			
4.	Metode pembelajaran	Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar mencapai KD yang disesuaikan.			
5.	Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran untuk			

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		menunjang proses pembelajaran.			
6.	Sumber belajar	Buku			
		Media cetak dan elektronik.			
		Alam sekitar.			
		Sumber belajar lain yang relevan.			
7.	Langkah-langkah pembelajaran	<p>Kegiatan pendahuluan pembelajaran :</p> <p>1). Kegiatan guru Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.</p> <p>2). Proses guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3). Kegiatan guru dalam mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>4). Proses guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau pembelajaran atau</p>			

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		kompetensi dasar yang akan dicapai.			
		<p>Kegiatan inti pembelajaran:</p> <p>1). Kegiatan yang dilakukan guru untuk membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/membaca/menyimak.</p> <p>2). Proses guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya.</p> <p>3). Proses guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas hal yang diamati untuk mengumpulkan data/informasi.</p> <p>4). Proses guru menuntun peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh.</p> <p>5). Proses guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.</p>			

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		Kegiatan penutup pembelajaran : 1). Kegiatan guru dalam melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran. 2). Guru memberikan tugas kepada peserta didik. 3). Proses guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.			
8.	Penilaian hasil pembelajaran	Aspek sikap			
		Aspek pengetahuan			
		Aspek keterampilan			

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru :

Hari, Tanggal :

Perencanaan Pembelajaran

1. Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?
2. Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah RPP yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan RPP Kurikulum 2013? Bagaimanakah cara pengembangan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?
4. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP? Apa saja kesulitan yang dihadapi?
5. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah Bapak/Ibu memberikan orientasi dan apersepsi pada setiap proses pembelajaran kepada peserta didik? Orientasi dan apersepsi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan?

2. Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran? Bagaimana contoh motivasi yang Bapak/Ibu berikan?
3. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?
4. Metode pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
5. Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan sesuai dengan pendekatan saintifik? Apa saja yang diamati?
7. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah melakukan pengamatan? Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk bertanya?
8. Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan data? Bagaimana cara mengarahkannya?
9. Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengasosiasi data? Bagaimana cara mengarahkannya?
10. Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil diskusinya? Bagaimana cara mengarahkannya?
11. Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran? Dalam pembuatan kesimpulan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik?
12. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

Penilaian Pembelajaran

1. Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran?
2. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap (afektif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pengetahuan (kognitif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?
4. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian keterampilan (psikomotorik) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik :

Kelas :

1. Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?
2. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?
3. Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan, serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan?
4. Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?
5. Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?

6. Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?
7. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?
8. Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?
9. Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?
10. Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?
11. Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?
12. Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?
13. Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN OBSERVASI PENILAIAN PESERTA DIDIK

No.	Aspek Penilaian	Bentuk Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap	Observasi/pengamatan			
		Teknik penilaian lain yang relevan seperti: penilaian diri (<i>self assessment</i>) penelitian teman sejawat.			
2.	Pengetahuan	Tes tertulis			
		Tes lisan			
		Penugasan			
3.	Keterampilan	Praktikum			
		Produk			
		Proyek			
		Portopolio			
		Teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.			

LAMPIRAN 5

DOKUMEN RPP

1) RPP GURU 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP PAB 3 SAENTIS

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII / Ganjil

Materi Pokok : Himpunan

Alokasi Waktu : 20 X 30 Menit (10 Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:			
1.	Menyatakan masalah sehari-hari dalam bentuk himpunan dan mendata anggotanya.	12.	Menyebutkan himpunan bagian dari suatu himpunan
2.	Menyebutkan anggota dan bukan anggota himpunan	13.	Menyatakan himpunan kuasa dari suatu himpunan
3.	Menyajikan himpunan dengan menyebutkan anggotanya	14.	Menyatakan kesamaan dari suatu himpunan
4.	Menyajikan himpunan dengan menuliskan sifat yang dimilikinya	15.	Menyatakan irisan dari dua himpunan
5.	Menyajikan himpunan dengan notasi pembentuk himpunan	16.	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan irisan dua himpunan
6.	Menyatakan himpunan kosong	17.	Menyatakan gabungan dari dua himpunan
7.	Menyatakan himpunan semesta dari suatu himpunan	18.	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan gabungan dari dua himpunan
8.	Menggambar diagram	19.	Menyatakan komplemen dari suatu

	Venn dari suatu himpunan		himpunan
9.	Membaca diagram Venn dari suatu himpunan	20.	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan komplemen dari suatu himpunan
10.	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan diagram Venn	21.	Menyatakan selisih dari dua himpunan
11.	Menyatakan kardinalitas dari suatu himpunan		

B. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Video pembelajaran, PPT.
2. Alat dan bahan : spidol, papan tulis, Laptop, *infocus* dan Slide presentasi (ppt).
3. Sumber belajar : Buku matematika Kelas VII Kurikulum 2013, Kemendikbud, Internet .

C. LANGKAH-LANGKAHPEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Himpunan tentang Konsep Himpunan, Penyajian Himpunan, Himpunan Kosong dan Himpunan Semesta, Diagram Venn, Sifat-sifat Himpunan, Kardinalitas Himpunan, Himpunan Bagian, Himpunan Kuasa, Kesamaan dua Himpunan, Operasi Himpunan, Irisan (Intersection), Gabungan (Union), Komplemen (<i>Complement</i>), Selisih (<i>Difference</i>), Sifat-sifat Operasi Himpunan	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti(160 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Himpunan dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Himpunan</i> .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Himpunan</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.

<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Himpunan</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Penutup (15 Menit)	
Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam.	

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian.
3. Penilaian Keterampilan: Praktek.

2) Guru 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Persatuan Amal Bakti (PAB) 3 Saentis
Kelas/ Semester : VII/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran/ Materi : Matematika/ Himpunan
Alokasi Waktu : 20 x 30 menit (10 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami pengertian himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner.
2. Menyelesaikan permasalahan himpunan, himpunan bagian, himpunan semesta, himpunan kosong, komplemen himpunan, dan operasi biner menggunakan masalah kontekstual.

B. Alat dan Sumber Belajar

Media pembelajaran, buku paket matematika Erlangga.

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. **Orientasi:** Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, dan melakukan absensi.

2. **Apersepsi dan Pemberian Acuan:** Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dan membentuk kelompok kecil dalam kelas.

Kegiatan Inti

1. **Stimulasi dan Problem Statemen:** Guru memberikan penjelasan materi, memberi permasalahan, siswa diberikan kesempatan bertanya.
2. **Pengolahan Data:** Siswa berdiskusi mengumpulkan informasi, siswa mempersentasikan ulang.

Kegiatan Penutup

Generalization: Guru bersama siswa menarik kesimpulan

D. Penilaian

- a. Sikap: observasi (instrumen terlampir).
- b. Pengetahuan: tertulis dan lisan (instrumen terlampir).
- c. Keterampilan: diskusi dan portofolio (instrumen terlampir)

3) Guru 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP SWASTA PAB 3 SAENTIS
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Relasi dan Fungsi
Alokasi Waktu : 3×5 JP @ 20 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan contoh kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi.
2. Menjelaskan beberapa relasi yang terjadi diantara dua himpunan.
3. Menjelaskan macam-macam fungsi berdasarkan ciri-cirinya.
4. Menjelaskan nilai fungsi dan grafik fungsi pada koordinat Kartesius.
5. Menyajikan hasil pembelajaran relasi dan fungsi.

B. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

1. Media : Laptop, LCD, Powerpoint, gambar dan video, yang relevan, fasilitas internet.

Sumber Belajar : Buku Matematika Kelas VIII, Kemendikbud, edisi 2017.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa keharidan peserta didik. Sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi: Relasi dan Fungsi	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (50Menit)	
<i>Kegiatan Literasi</i>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali diberita yang ada bahan bacaan terkait materi Relasi dan Fungsi.
<i>Critical Thinking</i>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Relasi dan Fungsi.
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Relasi dan Fungsi.
<i>Communication</i>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait relasi dan fungsi. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
Kegiatan Penutup (15Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
--

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian: Tes Uraian dan Penugasan

2. Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian: Penilaian Unjuk Kerja

4) Guru 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Persatuan Amal Bakti (PAB) 3 Saentis
Kelas/ Semester : VIII/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran/ Materi : Matematika/ Relasi dan Fungsi
Alokasi Waktu : 16 x 30 menit (8 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mendeskripsikan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representase (kata-kata, tabel, grafik, diagram, dan persamaan).
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan relasi dan fungsi dengan menggunakan berbagai representase.

B. Alat, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Alat : Karton, spidol, Lem.
2. Sumber Belajar : Buku paket matematika Erlangga, alam sekitar, internet dan lain sebagainya.
3. Media pembelajaran : PapanPintar Relasi dan Fungsi.

C.KOMPTENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

3	3.5 Menyajikan fungsi dalam berbagai bentuk relasi, pasangan berurut, rumus fungsi, tabel, grafik	3.5.1 Menyebutkan relasi dua fungsi. 3.5.2 Membedakan fungsi dan bukan Fungsi.
---	---	---

	dan diagram	3.5.3 Menyebutkan ciri-ciri fungsi. 3.5.4 Menyajikan fungsi ke bentuk diagram panah, diagram cartesius, dan himpunan pasangan berurutan. 3.5.5 Menentukan nilai fungsi
--	-------------	--

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

1. **Orientasi:** Guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, dan melakukan absensi.
2. **Apersepsi dan Pemberian Acuan:** Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari dan membentuk kelompok kecil dalam kelas

Kegiatan Inti

1. **Stimulasi dan Problem Statemen:** Guru memberikan penjelasan materi, memberi permasalahan, siswa diberikan kesempatan bertanya
2. **Pengolahan Data:** Siswa berdiskusi mengumpulkan informasi, siswa mempersentasikan ulang

Kegiatan Penutup

Generalization: Guru bersama siswa menarik kesimpulan

D. Penilaian

- a. Sikap: spiritual dan sosial (instrumen terlampir)
- b. Pengetahuan: tertulis dan lisan (instrumen terlampir)
- c. Keterampilan: diskusi dan portofolio (instrumen terlampir)

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI TELAAH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 PADA GURU 1 (G1)

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
1.	Identitas	Nama satuan pendidikan	✓		
		Mata pelajaran	✓		
		Kelas/semester	✓		
		Alokasi waktu	✓		
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan belajar dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓		
3.	Materi pembelajaran	Memuat materi dengan fakta, konsep, prinsip prosedur yang relevan.		✓	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.		✓	
4.	Metode pembelajaran	Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar mencapai KD yang disesuaikan.	✓		
5.	Media	Penggunaan media	✓		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
	pembelajaran	pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.			
6.	Sumber belajar	Buku	✓		
		Media cetak dan elektronik		✓	
		Alam sekitar		✓	
		Sumber belajar lain yang relevan.	✓		
7.	Langkah-langkah pembelajaran	<p>Kegiatan pendahuluan pembelajaran :</p> <p>1). Kegiatan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.</p> <p>2). Proses guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3). Kegiatan guru dalam mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>4). Proses guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		dicapai.			
		<p>Kegiatan inti pembelajaran:</p> <p>1). Kegiatan yang dilakukan guru untuk membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/membaca/menyimak.</p> <p>2). Proses guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya.</p> <p>3). Proses guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas hal yang diamati untuk mengumpulkan data/informasi.</p> <p>4). Proses guru menuntun peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh.</p> <p>5). Proses guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		Kegiatan penutup pembelajaran : 1). Kegiatan guru dalam melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran. 2). Guru memberikan tugas kepada peserta didik. 3). Proses guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.	 ✓ ✓ ✓		
8.	Penilaian hasil pembelajaran	Aspek sikap	✓		
		Aspek pengetahuan	✓		
		Aspek keterampilan	✓		

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI TELAAH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 PADA GURU 2 (G2)

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
1.	Identitas	Nama satuan pendidikan	✓		
		Mata pelajaran	✓		
		Kelas/semester	✓		
		Alokasi waktu	✓		
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan belajar dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓		
3.	Materi pembelajaran	Memuat materi dengan fakta, konsep, prinsip prosedur yang relevan.		✓	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.		✓	
4.	Metode pembelajaran	Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar mencapai KD yang disesuaikan.	✓		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
5.	Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.	✓		
6.	Sumber belajar	Buku	✓		
		Media cetak dan elektronik		✓	
		Alam sekitar		✓	
		Sumber belajar lain yang relevan.	✓		
7.	Langkah-langkah pembelajaran	<p>Kegiatan pendahuluan pembelajaran :</p> <p>1). Kegiatan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.</p> <p>2). Proses guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3). Kegiatan guru dalam mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		dengan materi yang akan dipelajari. 4). Proses guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	✓		
		Kegiatan inti pembelajaran: 1). Kegiatan yang dilakukan guru untuk membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/ membaca/ menyimak. 2). Proses guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya. 3). Proses guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas hal yang diamati untuk mengumpulkan data/informasi. 4). Proses guru menuntun	✓ ✓ ✓ ✓		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh. 5). Proses guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓		
		Kegiatan penutup pembelajaran : 1). Kegiatan guru dalam melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran. 2). Guru memberikan tugas kepada peserta didik. 3). Proses guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.	✓ ✓ ✓		
8.	Penilaian hasil pembelajaran	Aspek sikap	✓		
		Aspek pengetahuan	✓		
		Aspek keterampilan	✓		

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI TELAAH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 PADA GURU 3 (G3)

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
1.	Identitas	Nama satuan pendidikan	✓		
		Mata pelajaran	✓		
		Kelas/semester	✓		
		Alokasi waktu	✓		
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan belajar dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓		
3.	Materi pembelajaran	Memuat materi dengan fakta, konsep, prinsip prosedur yang relevan.		✓	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.		✓	
4.	Metode pembelajaran	Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar mencapai KD yang disesuaikan.	✓		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
5.	Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.	✓		
6.	Sumber belajar	Buku	✓		
		Media cetak dan elektronik		✓	
		Alam sekitar		✓	
		Sumber belajar lain yang relevan.		✓	
7.	Langkah-langkah pembelajaran	<p>Kegiatan pendahuluan pembelajaran :</p> <p>1). Kegiatan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.</p> <p>2). Proses guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3). Kegiatan guru dalam mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh. 5). Proses guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓ ✓		
		Kegiatan penutup pembelajaran : 1). Kegiatan guru dalam melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran. 2). Guru memberikan tugas kepada peserta didik. 3). Proses guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.	✓ ✓		
8.	Penilaian hasil pembelajaran	Aspek sikap		✓	
		Aspek pengetahuan	✓		
		Aspek keterampilan	✓		

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI TELAAH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 PADA GURU 4 (G4)

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
1.	Identitas	Nama satuan pendidikan	✓		
		Mata pelajaran	✓		
		Kelas/semester	✓		
		Alokasi waktu	✓		
2.	Tujuan pembelajaran	Tujuan belajar dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	✓		
3.	Materi pembelajaran	Memuat materi dengan fakta, konsep, prinsip prosedur yang relevan.		✓	
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.	✓		
4.	Metode pembelajaran	Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar mencapai KD yang disesuaikan.	✓		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
5.	Media pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran.	✓		
6.	Sumber belajar	Buku	✓		
		Media cetak dan elektronik	✓		
		Alam sekitar		✓	
		Sumber belajar lain yang relevan.		✓	
7.	Langkah-langkah pembelajaran	<p>Kegiatan pendahuluan pembelajaran :</p> <p>1). Kegiatan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.</p> <p>2). Proses guru memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3). Kegiatan guru dalam mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		

No	Komponen RPP	Aspek	Termuat	Tidak Termuat	Keterangan
		peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh. 5). Proses guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓ ✓		
		Kegiatan penutup pembelajaran : 1). Kegiatan guru dalam melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran. 2). Guru memberikan tugas kepada peserta didik. 3). Proses guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.	✓ ✓ ✓		
8.	Penilaian hasil pembelajaran	Aspek sikap	✓		
		Aspek pengetahuan	✓		
		Aspek keterampilan	✓		

LAMPIRAN 10

HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU 1

Nama Guru : Guru 1 (G1)

Hari, Tanggal : Kamis, 12 November 2020

Perencanaan Pembelajaran

P : Assalamualaikum bu, saya mau ijin mewawancarai ibu mengenai implementasi Kurikulum 2013, nama saya Maya Ristanti Tarigan.

G1 : Waalaikumsalam, iya silahkan.

P : Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?

G1 : Menurut saya, kalau RPP sekarang itu lebih sederhana ya dibanding RPP sebelumnya, terus lebih mudah dikembangkan juga.

P : Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?

G1 : Sudah, kurang lebih waktunya seminggu.

P : Menurut Bapak/Ibu, apakah RPP yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan RPP Kurikulum 2013? Bagaimanakah cara pengembangan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?

G1 : Kalau RPP sudah hampir sesuai dengan Kurikulum 2013, kami pakai RPP 1 lembar sekarang sesuai dengan anjuran pemerintah.

P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

G1 : Kesulitannya itu saat memadatkan agar maksimal 1 lembar RPP nya dan

sesuai dengan metode pembelajaran yang mau diterapkan.

P : Apakah Bapak/Ibu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

G1 : Sesuai, karena memang harus sesuai dengan RPP. Misalnya Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD) harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang tertera di RPP yang telah saya buat.

Pelaksanaan Pembelajaran

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan orientasi dan apersepsi pada setiap

proses pembelajaran kepada peserta didik? Orientasi dan apersepsi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan?

G1 : Contoh apersepsinya seperti mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan

Absensi.

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat

proses

pembelajaran? Bagaimana contoh motivasi yang Bapak/Ibu berikan?

G1 : Iya saya selalu memberikan semangat kepada siswa sebelum mulai

Pembelajaran. Contohnya itu yaa.. nyuruh anak-anak untuk semangat belajar, membaca buku.

P : Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?

G1 : Iya, selalu itu sebelum mulai dikasih tau dulu tujuan pembelajarannya.

P : Mengapa dalam dua kali pertemuan ini Bapak/Ibu tidak menyampaikan tujuan pembelajaran?

- G1 : Untuk saat ini memang saya sering tidak menyampaikan, karena waktunya yang singkat. Walaupun disampaikan tujuan pembelajaran takutnya tidak cukup waktunya untuk jelasi materinya.
- P : Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
- G1 : Modelnya ada di RPP, kalau metodenya gabungan yang saya pakai ceramah dan metode lainnya yang menuntut siswa untuk mandiri. Karena kan matematika, otomatis memang harus membutuhkan penjelasan dari guru, tidak bisa kalau harus melepas siswa belajar mandiri.
- P : Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
- G1 : Media pembelajaran yang saya gunakan itu contohnya dalam pembelajaran bangun ruang, nahh ada itu bentuk nyata dari misalnya segitiga, balok, limas, dan lainnya itu dipakai.
- P : Mengapa pelaksanaan pembelajaran saat ini Bapak/Ibu tidak menggunakan media pembelajaran ?
- G1 : Materinya kan saat ini mengenai himpunan, jadi memang jarang menggunakan media. Anak-anak lebih mudah paham kalau dijelasi secara langsung.
- P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan sesuai dengan pendekatan saintifik? Apa saja yang diamati?
- G1 : Kurang lebih iya, yang diamati sesuai dengan materi, misalnya membuat suatu lingkaran, nahh siswa disuruh membawa jeruk lalu mengamati jeruk tersebut dan memberikan contoh lain dari lingkaran.

- P : Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk Bertanyasetelah melakukan pengamatan? Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk bertanya?
- G1 : Iya, pasti itu. Setelah saya jelaskan akan diberi kesempatan bertanya
- P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G1 : Akan saya tanya dahulu jelas apa tidak mereka dengan materi yang saya berikan, lalu mereka disuruh membaca buku yang ada
- P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengasosiasi data atau informasi? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G1 : Iya, misalkan kalau dikasih soal, mereka disuruh dahulu memahami, lalu saya memberi clue kepada mereka bagaimana cara mengumpulkan informasi
- P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil diskusinya? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G1 : Iya, kalau memang ada diskusi, setelah diskusi akan di informasikan hasil diskusinya dengan cara presentase kedepan kelas
- P : Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran? Dalam pembuatan kesimpulan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik?
- G1 : Ada buat kesimpulan, kemudian saya kasih tugas untuk mereka.
- P : Mengapa Bapak/Ibu pada saat pembelajaran tidak membuat kesimpulan pembelajaran ?
- G1 : Sering kehabisan waktu karenakan habis matematika ada pelajaran lain,

jadi kalau waktunya habis langsung keluar, makannya diperkuat lagi pas pertemuan selanjutnya.

P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

G1 : Menurut saya, kalau kita di sekolah swasta seperti ini, rata rata kemampuan siswa dari menengah ke bawah, kalau lah Kurikulum 2013 di aplikasikan ke siswa kita kan K13 itu menuntut kemandirian siswa dan K13 itu kan tanpa adanya penjelasan dari guru, nahh itu sulit diterima oleh siswa. kalau kita lepas siswa untuk mandiri tanpa penjelasan terutama matematika, itu sangat sulit makanya guru harus memiliki peran untuk menjelaskan materi.

Penilaian Pembelajaran

P : Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran?

G1 : Setelah dikasih penjelasan, akan dikasih latihan soal disitulah saya menilai kemampuan mereka.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap (afektif) peserta didik selama proses pembelajaran? Bentuk penilaian apa yang digunakan?

G1 : Penilaiannya dilihat dari sopan tidaknya siswa ketika bertanya, pada proses pembelajaran, tingkah laku mereka dilingkungan sekolah dengan cara melakukan observasi.

P : Apakah Bapak/Ibu membawa lembar observasi untuk penilaian aspek sikap ?

G1 : Kalau lembarnya enggak, dicatat aja dibuku nama-namanya.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pengetahuan (kognitif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

G1 : Pengetahuan dinilai dari pertanyaan, soal dan penugasan yang saya berikan setiap pertemuannya. Selain itu ada ulangan harian, ujian mid semester maupun semester.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian keterampilan (psikomotorik) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

G1 : Biasanya saya kasih tugas portofolio, membuat contoh suatu bangun ruang, intinya melakukan praktikum.

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap pertemuan memberi tugas portofolio maupun praktikum?

G1 : Enggak, kalau tugas portofolio sebelumnya pas pembelajaran daring.

Habis himpunan nanti baru ada portofolio lagi. Praktikum juga, karena saya rasa materi ini gak perlu kali praktikum.

Nama Guru : Guru 2 (G2)

Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020

Perencanaan Pembelajaran

P : Assalamulaikum pak, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu Bapak. Saya mahasiswi UINSU, nama saya Maya Ristanti Tarigan, mau ijin mewawancarai Bapak untuk memperoleh data penelitian saya, apakah Bapak bersedia.

G2 : Waalikumsalam, silahkan. Langsung aja.

P : Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?

G2 : Kalau Kurikulum 2013 inikan lebih menekankan pendidikan karakter yang pertama, yang kedua itu siswa lebih aktif. Jadi RPP nya dibuat secara jelas dan terinci dibandingkan kurikulum sebelumnya.

P : Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?

G2 : Sudah mengikuti pelatihan, karena di sekolah juga pernah mengadakan pelatihan.

P : Menurut Bapak/Ibu, apakah RPP yang telah dikembangkan sudah sesuai Dengan RPP Kurikulum 2013? Bagaimanakah cara pengembangan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?

G2 : Sudah, cara ngembangkannya biasanya dengan guru-guru yang lain juga. Jadi dalam pembuatan RPP kami kerja sama.

P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

G2 : Enggak sih, karenakan RPP yang sekarang RPP yang 1 lembar jadi lebih mudah.

P : Apakah Bapak/Ibu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

G2 : Ya ada buat LKPD, kan LKPD dibuat pas pembuatan RPP.

Pelaksanaan Pembelajaran

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan orientasi dan apersepsi pada setiap Proses pembelajaran kepada peserta didik? Orientasi dan apersepsi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan?

G2 : Iya selalu buat, orientasinya biasanya kalau kami sebelum memulai pembelajaran mengucapkan salam terus ya berdoa, bacah surah dulu intinya kegiatan menyiapkan peserta didiknya. Kalau apersepsinya misalnya bertanya materi sebelumnya.

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat Proses pembelajaran? Bagaimana contoh motivasi yang Bapak/Ibu berikan?

G2 : Selalu karena itu kan penting, motivasinya itu dengan memberi semangat mereka supaya mereka itu jangan malas. Contohnya seperti sekarang, belajar itu hanya sejam dua jam. Meskipun dengan waktu singkat, mereka itu harus tetap belajar agar tidak menyepelakan waktu.

P : Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?

G2 : Iya, kalau tujuan pembelajaran itu pada awal pembelajaran.

- P : Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
- G2 : Biasanya pakai *Reciprocal Teaching* dengan pembelajaran kelompok tapi untuk saat ini tergantung sama kondisi dikelas saja karena waktunya kan terbatas.
- P : Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
- G2 : Media pembelajaran ada, seperti dikelas VIII sebelumnya menggunakan *infocus* untuk menampilkan video pembelajaran atau *powerpoint*. Tetapi untuk kelas VII ini belum menggunakan *infocus*, masih menggunakan buku paket saja.
- P : Pada RPP Bapak/Ibu guru membuat tayangan *slide powerpoint*. Namun mengapa pada pelaksanaannya tidak menggunakan hal tersebut ?
- G2 : Karena *infocus*nya itu gak banyak. Jadi kebetulan lagi dipakai guru lain. Dan memang, *infocus* lebih sering digunakan untuk kelas 9.
- P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan sesuai dengan pendekatan saintifik? Apa saja yang diamati?
- G2 : Iya, yang diamati contohnya seperti lingkungan sekitar. Jadi contohnya saya memerintahkan peserta didik untuk mengamati bentuk di lingkungan sekitar untuk membedakan yang termasuk bangun ruang atau bukan bangun ruang.
- P : Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk Bertanyasetelah melakukan pengamatan? Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk bertanya?

- G2 : Iya, caranya memberi umpan kepada peserta didik, kitakan seorang guru tau bagaimana kemampuan peserta didik kita. Untuk itu, kita kasih kesempatan bertanya dan memberi reward agar peserta didik terpacu dan untuk yang bertanya dan menjawab diberi reward. Biasanya rewardnya saya beri permen.
- P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G2 : Iya, kalau untuk mengumpulkan data contohnya saya bertanya apa yang mereka ketahui tentang materi yang dipelajari tersebut.
- P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengasosiasi data atau informasi? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G2 : Iya, caranya misalnya materi himpunan, setelah ditanya pengertian himpunan selanjutnya saya tanya kembali contoh yang bukan himpunan saat itu ada kegiatan mengolah informasinya dari yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang saya berikan. Itulah cara saya mengarahkannya.
- P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil diskusinya? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G2 : Iya, biasanya saya tunjuk beberapa siswa atau saya memberi kesempatan siapa yang berani presentasi jawabanya.
- P : Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran? Dalam pembuatan kesimpulan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik?
- G2 : Saya nanya lagi tentang materi yang dipelajari, terus dari jawaban

siswanya kan bisa tahu siswanya paham atau enggak, sekalian diskusi jugakan. Jadi gitulah buat kesimpulannya.

P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

G2 : Kesulitannya yaa gak ada.

Penilaian Pembelajaran

P : Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran?

G2 : Penilaiannya pas lagi belajar, ada juga nilainya dari tugas-tugas.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap (afektif) peserta didik selama proses pembelajaran? Bentuk penilaian apa yang digunakan?

G2 : Kalau sikapnya diamati dari respon dia ke kawannya, dari respon dia ke guru juga. Cara dia menanggapi soal atau permasalahan itu kan bisa jadi penilai sikap. Bentuk penilaiannya biasanya saya melakukan pengamatan dan kadang nanya dengan temannya, contohnya “Panji, menurut kamu bagaimana sikap uja?”. Nah, itu kan menurut saya merupakan bentuk penilaian sikap juga.

P : Apakah Bapak/Ibu Guru membawa Lembar observasi penilaian peserta didik pada saat pembelajaran?

G2 : Enggak, karena sudah hafal-hafal namanya. Jadi diingat aja, nanti baru ditandai di buku absen pas mau siap pembelajaran.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pengetahuan (kognitif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

G2 : Penilaian kognitif biasanya dari mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan, bentuk penilaian yang saya gunakan ada tes tertulis itu contohnya beberapa soal saya kasih, terus misalnya saya tanya siapa yang bisa menjawab dan ada juga ujian, baik harian maupun semester. Kedua, tes lisan. Ketiga penugasan, jadi saya kasih tugas dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian keterampilan (psikomotorik) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

G2 : Biasanya saya kasih tugas berupa portofolio. Karena portofolio bisa digunakan untuk menilai keterampilan peserta didik. Dari tata bahasa yang digunakannya, kerapihannya, sistematis jawabannya.

P : Pada RPP, penilaian aspek keterampilan tertera bahwa teknik dan instrumen yang digunakan adalah praktek. Mengapa dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada kegiatan praktek pembelajaran ?

G2 : Nahh, kalau praktekkan memakan waktu. Makannya saya alihkan dengan mengamati peserta didik. Contohnya keterampilan peserta didik dalam mengolah informasi, mengumpulkan informasi.

Nama : Guru 3 (G3)

Hari, Tanggal :Sabtu, 14 Nopember 2020

Perencanaan Pembelajaran

P : Assalamualaikum buk, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, saya Maya Ristanti Tarigan, mahasiswa dari UINSU mau minta waktunya untuk mewawancarai ibu mengenai Implementasi Kurikulum 2013.

G3 : Iyaa.

P : Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?

G3 : Menurut ibu bagus, karena membantu gurunya untuk maksimal mengajar di dalam kelas.

P : Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?

G3 : Sudah pernah, berada di sekolah SMA swasta, lupa ibu nama sekolahnya.

P : Menurut Bapak/Ibu, apakah RPP yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan RPP Kurikulum 2013? Bagaimanakah cara pengembangan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?

G3 : Sudah, karena telah mengikuti aturan pemerintah sebagaimana pembuatan RPPnya. Ini cara pengembangannya sesuai dengan peraturan pemerintah guru hanya mengikuti dan ada juga sebagian guru mendownload di internet. Seperti ibu, RPP ibu mendownload dari internet karena sesuai dengan MGMP.

P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

G3 : Ada beberapa, misalnya menentukan LKPDnya, model pembelajarannya yang cocok buat peserta didiknya terus lagi covid gini. Jadi nyari yang cepat, tapi disini MGMP nya saling membantu. Jadi kesulitannya bisa

teratasi.

P : Apakah Bapak/Ibu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

G3 : Iyalah, harus sesuai.

Pelaksanaan Pembelajaran

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan orientasi dan apersepsi pada setiap proses pembelajaran kepada peserta didik? Orientasi dan apersepsi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan?

G3 : Iya, kitanya kalau masuk kelas mengucapkan salam, mengajak anak berdoa, dan merhatikan anak apakah sudah melengkapi alat tulisnya, dan sekalian juga gurunya mengecek kerapihan siswa , apakah atributnya sudah lengkap atau belum, melihat kebersihan kelas juga. Seperti itulah contohnya.

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran? Bagaimana contoh motivasi yang Bapak/Ibu berikan?

G3 : selalu, selalulah. Pendidik itu harus terus mengingatkan, anak-anak itu harus jujur, tetap mengingatkan pendidikan itu sangat penting.

P : Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?

G3 : Iya, selalu sampai mana pembelajarannya diberi tahu apakah pembelajaran ini akan diulang atau tidak dikemudian hari.

P : Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

G3 : Ya.. tergantung materi pembelajarannya apa. Yaa dicocokan aja materi apa sama model apa, biasanya menggunakan *problem solving*.

P : Media pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

G3 : Kalau media juga tergantung materinya, memang jarang menggunakan media karenakan sekarang belajarnya tidak seoptimal sebelum pandemi ini jadi menggunakan buku saja biasanya.

- P : Pada RPP pembelajaran dilakukan secara berkelompok, mengapa pada pelaksanaannya pembelajaran dilakukan secara individu?
- G3 : Kalau dibuat kelompok waktunya gak cukup, karena menyusun tempat duduknya aja butuh waktu. Sementara waktu pembelajaran hanya 20 menit. Makannya Ibu buat pembelajarannya tetap secara individu.
- P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan sesuai dengan pendekatan saintifik? Apa saja yang diamati?
- G3 : Kalau ibu, dari lingkungan yang ada disekolah maupun lingkungan dirumah mereka.
- P : Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah melakukan pengamatan? Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk bertanya?
- G3 : Wahh.. iya selalu, kalau bertanya inikan jendela ilmu pengetahuan. Kalau dia bertanya berartikan dia ingin tahu ataupun kritis. Mengarahkannya dengan memberi penjelasan, terus mereka berpikiran. Nahh, kalau ada yang tidak paham kan pasti bertanya.
- P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G3 : Nahh, ini data sesuai dengan pembelajaran kita. Misalnya mengukur tinggi anak.
- P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengasosiasi data atau informasi? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G3 : Iya, menyuruh anak-anak untuk mengolah datanya, tadikan disuruh mengukur tinggi. Terus datanya dibuat dalam bentuk tabel dan disuruh buat kesimpulan dari data tersebut.
- P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil diskusinya? Bagaimana cara mengarahkannya?
- G3 : Nahh ini sepertinya jika salah satu atau sebagian sudah mampu, maka akan dialihkan kepada temannya agar dapat membimbing yang lainnya. Biasanya diskusi dan presentasi gitu.
- P : Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran? Dalam

pembuatan kesimpulan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik?

G3 : iyaa kayak buat kesimpulan, ngulang pembelajaran sedikit, kita lihat dahulu anak-anaknya merespon atau tidak. Yaa ... kalau tidak ada respon ya ibu yang buat kesimpulan.

P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Apa saja kesulitan yang dihadapi?

G3 : Kalau menerapkannya sih tidak.

Penilaian Pembelajaran

P : Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran?

G3 : Biasanya itu kadang di awal kadang di akhir pembelajaran.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap (afektif) peserta didik selama proses pembelajaran? Bentuk penilaian apa yang digunakan?

G3 : Kalau sikap, dari caranya merespon sesama teman maupun orang tua. Instrumennya sudah tertulis di RPP, kalau ibu melakukan observasi untuk menilai sikap.

P : Berdasarkan RPP yang ibu kembangkan mengapa pada aspek sikap, Ibu tidak memuat instrumen yang digunakan?

G3 : oohhh.., mungkin Ibu lupa pas ngeprint gak ibu cek lagi, seharusnya yaa Ada.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pengetahuan (kognitif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

G3 : Nahh... ini lagi, kalau kognitif anak kan berbeda-beda, biasanya pakai tes tangkap, dimana guru bertanya dan anak-anak langsung dijawab. Kadang dengan tes tertulis sama tugas juga.

P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian keterampilan (psikomotorik) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?

G3 : Kalau keterampilan, dari cara anaknya menjawab soal juga itu bisa

menjadi penilaian keterampilan, kadang-kadang ada juga ibu suruh buat portofolio.

Nama Guru : Guru 4 (G4)

Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020

Perencanaan Pembelajaran

P : Assalamualaikum bu, mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu, saya Maya Ristanti Tarigan, mahasiswa dari UINSU mau minta waktunya untuk mewawancarai ibu mengenai Implementasi Kurikulum 2013.

G4 : Silahkan nak.

P : Bagaimanakah pendapat Bapak/Ibu mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013?

G4 : RPP Kurikulum 2013 menurut ibu bagus, karena didalamnya sangat detail langkah perlangkah sistem pembelajarannya. Sangat jelas di perlihatkan bahwa siswa yang memegang kendali pembelajaran di dalam kelas bukan guru lagi.

p : Apakah Bapak/Ibu sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013?

G4 : Sudah nak.

P : Menurut Bapak/Ibu, apakah RPP yang telah dikembangkan sudah sesuai dengan RPP Kurikulum 2013? Bagaimanakah cara pengembangan RPP yang Bapak/Ibu lakukan?

G4 : Kami para guru-guru mengembangkan RPP mengikuti aturan pemerintah, namun kami juga menyesuaikan dengan materi, siswa dan sumber belajar yang ada seperti media, buku-buku yang mendukung ataupun yang lainnya.

- P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam pembuatan RPP? Apa saja kesulitan yang dihadapi?
- G4 : Ada sedikit kesulitannya dibagian penyesuaian antara materi, media, bahan ajar dan siswanya. Karena kandisekolah ini masih banyak kekurangan yang ada baik dalam media ataupun yang lainnya. Selain dari situ tidak ada mengalami kesulitan.
- P : Apakah Bapak/Ibu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran?
- G4 : Buat, tapi tidak seluruh materi, hanya beberapa materi saja.

Pelaksanaan Pembelajaran

- P : Apakah Bapak/Ibu memberikan orientasi dan apersepsi pada setiap proses pembelajaran kepada peserta didik? Orientasi dan apersepsi seperti apa yang Bapak/Ibu lakukan?
- G4 : Iya, saya melakukannya seperti mengulas materi sebelumnya dan menjelaskan tujuan pembelajarannya selanjutnya dan apa manfaat nya dikehidupan kita apa.
- P : Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran? Bagaimana contoh motivasi yang Bapak/Ibu berikan?
- G4 : Jelas saya melakukannya, ini sangat penting dilakukan, karena tanpa kita sadari motivasi itu sangat penting untuk mengembalikan fokus siswa dalam pembelajaran. Biasanya jika anak tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan, ibu bilang ke dia supaya lebih semangat lagi, fokus lagi ingat orang tua atau orang yang mereka sayangi, ingat cita-citanya supaya tidak

terjadi malas belajar dalam diri mereka.

P : Apakah Bapak/Ibu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?

G4 : Iya, setiap mulai pembelajaran ibu pasti memberi tahu tujuan dan manfaatnya agar mereka merasa tidak sia-sia dalam mempelajari materi baru yang akan mereka pelajari.

P : Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

G4 : Model diskusi, penemuan, dan pemecahan masalah.

P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan pengamatan sesuai dengan pendekatan saintifik? Apa saja yang diamati?

G4 : Pengamatan dalam menyelesaikan soal, pemahaman materi, analisis soal dan materi agar jika ada soal dari materi tersebut mereka bisa menjawabnya.

P : Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya setelah melakukan pengamatan? Bagaimana Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk bertanya?

G4 : Jelas diberi kesempatan, agar pemahaman mereka tidak salah dengan konsep yang telah ada. Sebelum mereka bertanya, ibu bertanya dulu apa materi yang mereka pahami, apa maksud dari soal atau materi tersebut, nah jika sudah mereka pahami dan ada bagian yang tidak mereka mengerti barulah mereka boleh bertanya, jadi bukan langsung asal bertanya saja namun harus pahami materi terlebih dahulu

P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan data?

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengarahkannya mengarahkannya?

G4 : Jika ada soal, mereka catat dulu apa yang penting dari soal tersebut lalu disamakan dengan materi yang telah mereka terima agar mereka tidak salah dalam mengolah data yang telah diketahui dalam soal

P : Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk mengasosiasi data? Bagaimana cara mengarahkannya?

G4 : Setelah datanya mereka dapatkan, ibu menyuruh mereka untuk mengelompokkan data sesuai dengan data yang mau diolah, dan setelah itu ibu tuntun cara mengolahnya agar tidak salah dalam menyelesaikan permasalahannya.

P : Apakah Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk mengomunikasikan hasil diskusinya? Bagaimana cara mengarahkannya?

G4 : Ibu menyuruh mereka menjelaskan dari mana data itu didapat, kenapa hasil nya bisa segitu dan bagaimana cara pengerjaan data itu, lalu mereka pasti menjawab pertanyaan ibu sesuai dengan cara pengerjaannya dan pertanyaan seperti itu ibu telah mengajarkan cara mereka untuk mengkomunikasikan hasil mereka.

P : Apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran? Dalam pembuatan kesimpulan pembelajaran, apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik?

G4 : Iya, setiap kelompok diskusi ibu akan menyuruh satu perwakilan setiap kelompok untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bahasa mereka sendiri agar teman mereka yang mendengarkan juga menyimak benar atau tidak kesimpulan yang diberitahu oleh temannya.

- P : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran? Apa saja kesulitan yang dihadapi?
- G4 : Kesulitannya di siswa dan media, karena tidak semua siswa mau aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak semua materi ada media yang mendukung pembelajaran.

Penilaian Pembelajaran

- P : Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian pembelajaran?
- G4 : Diakhir kegiatan pembelajaran.
- P: Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian sikap (afektif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?
- G4 : Ibu mengamati langsung tingkat kehadiran siswa, terus ya diamati juga aktif enggaknya siswanya kalau lagi belajar .
- P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian pengetahuan (kognitif) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang digunakan?
- G4 : Ibu melihat dari pemahaman konsep pemecahan masalah yang ibu berikan kepada mereka, jika mereka menyelesaikannya dengan baik dan runtut makanya dari situlah ibu menilai kognitifnya. Selain itu, kan selagi proses belajar dikelas ibu sambil bertanya juga, jadi dapat dinilai kan dari tes lisannya.
- P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian keterampilan (psikomotorik) peserta didik selama proses pembelajaran? Apa teknik dan instrumen yang

digunakan?

G4 : Kadang ibu kasih tugas proyek ya intinya dicocokin aja sama materinya
apa jadi sinkron kan penilaian keterampilannya.

LAMPIRAN 11

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Peserta Didik 1 (PD1)

Hari, Tanggal : Kamis, 12 November 2020

P : Assalamualaikum, Ibu dari mahasiswa UINSU, nama Ibu Maya Ristanti Tarigan, ingin mewawancarai adek.

PD1 : Waalaikumsalam, iya bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD1 : Paling kalau Ibu itu masuk ngabsen bu.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?

PD1 : Enggak Bu, Ibu itu biasanya masuk kelas langsung nanya PR nya.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan?

PD1 : Kayaknya belum pernah bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?

- PD1 : Biasanya buku paket aja sih bu, sesekali pakai media juga misalnya bentuk bentuk bangun ruang itu.
- P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?
- PD1 : iya bu, ibu itu selalu menanyakan pelajaran minggu lalu lagi ke kami. Misalnya itu “minggu lalu kita belajar ini itu, ada yang masih ingat soal berikut” haaa seperti itu la bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?
- PD1 : Biasanya ibu itu memberi permasalahan, terus kami disuruh memecahkan permasalahan sesuai kemampuan kami sebelumnya diamati dulu permasalahan itu.
- P : Apakah Bapak/Ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat proses pembelajaran? Bagaimana contoh motivasi yang Bapak/Ibu berikan?
- PD1 : Iya bu selalu dikasih kesempatan bertanya.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?
- PD1 : Iya bu, biasanya sebelum mulai memecahkan permasalahan yang dikasih, kami disuruh membaca buku dulu dan saling diskusi

- P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?
- PD1 : Biasanya ibu itu kasih gambaran gitu bu.
- P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?
- PD1 : Iya bu, kami dikasih kesempatan untuk maju kedepan seperti persentase gitu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?
- PD1 : Kadang-kadang bu,gak setiap masuk buat kesimpulan.
- P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?
- PD1 : Iya bu, setiap masuk pasti akhirnya dikasih tugas untuk pertemuan selanjutnya heheh.
- P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?
- PD1 : Gak pernah bu.

Nama : Peserta Didik 2 (PD2)

Hari, Tanggal : Kamis, 12 November 2020

P : Assalamualaikum, Ibu dari mahasiswa UINSU dengan nama Maya Ristanti Tarigan, ingin mewawancarai adek. Apakah adek bersedia?

PD2 : Waalaikumsalam, oke bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD2 : Enggak Bu, memang kalau masuk itu bilang Assalamualaikum, yaa ngabsen. Uda habis itu langsung belajar.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?

PD2 : Selama ini baru sekali dua kali palingan Bu, jarang Ibu itu ngasih kayak gitu bu, pokoknya nihh ya buu, masuk paling ngabsen habis itu bahas PR, Uda langsung belajar bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan?

PD2 : enggak bu, jarang ibu itu ngasih tau tujuan pembelajarannya.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?

- PD2 : kadang iya bu belajar pakai media, tapi ya seringnya Cuma buku paket aja yang dipakai ibu itu ngajar.
- P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?
- PD2 : Sebelum mulai pelajaran, ibu pasti nyinggung pelajaran minggu lalu. terus sering ngetes kami pakai soal minggu lalu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?
- PD2 : Diawal, ibu sering ngasih permasalahan gitu kayak dikehidupan sehari-hari terus kami disuruh memecahkan permasalahan itu kadang sendiri kadang berkelompok.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?
- PD2 : Iya bu ada waktu gitu untuk kami bertanya
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?
- PD2 : Kami disuruh diskusi gitu bu kalau belajar kelompok
- P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?

PD2 : Disuruh baca buku bu, dan memahami materi. Ibu berjalan mengelilingi kami untuk membantu.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD2 : Iya bu, disuruh menjelaskan hasil yang didapatkan ke depan kelas perwakilan siswa

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD2 : gak selalu bu, kadang-kadang bu. Karena sering uda bel bu .

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD2 : Iya bu selalu dikasih tugas untuk jadi PR pertemuan selanjutnya dikumpul.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD2 : Enggak bu, Ibu itu habis waktunya uda ngucapi salam langsung keluar.

Nama : Peserta Didik 3 (PD 3)

Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020

- P : Assalamualikum nak, maaf sebelumnya mengganggu waktunya Ibu MahasiswaUINSU mau minta waktunya untuk wawancara mengenai penelitian Ibu, apakah kamu bersedia nak?
- PD3 : Bersedia lah bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?
- PD 3 : Ada bu. Contohnya mengucapkan salam, mengabsen.
- P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?
- PD 3 : Ibu selalu ngomong rajin belajar dan sekolah terus dikasih tau kalau misalnya materi ini sangat penting untuk kehidupan sehari-hari terus dicontohin masalahnya.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan?
- PD 3 : Iya bu, bapak memberi tahu misalnya belajar himpunan. Terus Bapak ngasih tau tujuannya belajarnya itu apa.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat Pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?
- PD 3 : Selama ini menggunakan buku aja bu.

- P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan Kembalimateri pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?
- PD 3 : Iya bu, Bapak nanya “kemarin kita belajar apa ya nak ?”, terus ditanya lagi masih ada yang ingat atau tidak, terus disuruh mengumpulkan tugas.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?
- PD 3 : Ada bu.Contohnya Bu, Bapak ngasih pertanyaan, selanjutnya disuruh baca, pahami terus amati. Informasi apa yang diketahui dari pertanyaan itu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?
- PD 3 : Iya bu, biasanya Bapak bertanya bu. “Ada yang tidak paham?”. Kalau kami tidak paham bertanya bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?
- PD 3 : Ada bu, disuruh baca buku dan diskusi sama-sama.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalammenuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?
- PD 3 : Iya bu, Misalnya bapak nanya pengertian himpunan bu. Terus uda tau

pengertiannya, ditanya lagi soal yang bedain himpunan sama yang enggak himpunan bu.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD 3 : Iya ada bu, contohnya Bapak menunjuk untuk maju kedepan kelas jelasi jawabannya, kadang bapak bertanya bu “Siapa yang bisa jawab”.

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan Materipembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD 3 : Kadang-kadang buat kesimpulan bu, caranya bapak nanya materi yang dipelajari dengan cara bergantian menjawabnya. Terus bapak siap itu jelasin lagi bu.

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD 3 : Ada bu, soal-soal terus dikumpul pada pertemuannya selanjutnya. Sebelum pembelajaran langsung, ada tugas portofolionya juga bu.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD 3 : Ada bu, disuruh baca dan pahami bukunya.

Nama : Peserta Didik 4 (PD 4)

Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020

P : Selamat siang nak, nama Ibu Maya dari mahasiswa UINSU, ibu ingin meminta waktunya untuk mewawancari kamu nak, apakah boleh ?

PD4 : Iya bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD 4 : Iya bu. Kalau masuk kelas pertama bapak ngucapin salam, habis itu nanya siapa yang gak datang.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?

PD 4 : Kalau motivasinya bapak nyuruh giat belajar bu, ngerjakan tugas sendiri jangan nyontek sambil merhatiin satu-satu siswanya gitu bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan?

PD 4 : iya bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?

- PD 4 : Buku dari sekolah bu.
- P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembalimateri pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?
- PD 4 : Iya, Bapak nanya “siapa yang masih ingat pengertian himpunan?”, terus kalau misalnya ada yang tau jawabannya Bapak terus nulis materi yang mau dipelajari dipapan tulis bu. Contohnya setelah belajar himpunan kami belajar tentang notasi himpunan.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?
- PD 4 : iya bu, misalnya disuruh membaca soal yang ada dibuku.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?
- PD 4 : Iya bu, biasanya Bapak nanya bu. “Ada yang tidak paham?”. Kalau kami enggak paham kami nanya bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?
- PD 4 : Iya bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data

atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?

PD 4 : Iya bu, habis jelaskan materi yang dipelajari, Bapak memberi ngasih soal untuk dijawab bersama-sama bu.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD 4 : Bapak menunjuk salah satu dari kami, terus disuruh kedepan dan nulis jawaban dipapan tulis. Tapi sebelumnya bapak nanya siapa yang bisa jawab. Kalau ada yang bisa, bapak gak nunjuk lagi. Paling ditanya betul atau salah jawabanya.

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD 4 : Kemarin ada buat kesimpulan bu, tentang materi himpunan. Bapak pas mau habis waktu belajarnya bapak ngulangi lagi pengertian himpunan itu apa, terus contoh himpunan itu apa.

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD 4 : Tugasnya ada bu, contohnya soal dibuku bu.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan

rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya?

Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD 4 : Disuruh belajar dirumah bu. Tapi kadang-kadang bu Bapak ngasih tau besok mau belajar apa bu.

Nama : Peserta Didik 5 (PD 5)

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 November 2020

P : Assalamualaikum, Ibu dari mahasiswa UINSU, perkenalkan nama Ibu Maya Ristanti Tarigan, ingin mewawancarai adik. Apakah adik bersedia?

PD 5 : Waalaikumsalam, oke Bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD 5 : Iya ada Bu, kayak pas mau masuk kelas ngucapin Assalamualaikum, terus duduk di meja guru Bu, terus di tanya siapa temannya yang tidak sekolah, Ibu itu sekalian keliling kelas di tengokin siapa yang lengkap kayak nama, simbol sekolahnya, rambutnya yang panjang.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?

PD 5 : Kalau motivasi ibu itu sering mengingatkan kami bu, manfaat belajar itu apa kalau mau jadi orang sukses yaa harus jadi anak yang rajin bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan?

PD 5 : Iyaa bu, biasanya ibu ngasih tau bu. Misalnya, kita belajar ini tujuannya itu gini. Dijelasin satu-satu bu.

- P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?
- PD 5 : Gak ada Bu. Belum pernah menggunakan media Bu.
- P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?
- PD 5 : Pertamanya itu gini bu, Ibu itu bertanya semalam belajar apa. Terus ditanya lagi apa pengertian relasi apa pengertian fungsi. Terus habis itu, Ibu itu jelasi pelajaran hari ini, baru itu ngasih selebaran gitu Bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?
- PD 5 : Disuruh membaca soal yang dibuku, terus Ibu itu ngasih soal dipapan tulis, kadang Ibu itu membaca soal, terus kami disuruh jawab.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?
- PD 5 : Iya Bu.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?
- PD 5 : Dari buku aja Bu, kamikan gak boleh bawa HP.
- P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data

atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?

PD 5 : Biasanya Ibu ngasih tau langkah-langkah menjawab soalnya biar kami bisa jawab soal yang dibagikan, terus kalau gak tau dibolehin nanya terus Ibu itu ngejelasin lagi sampek kami bisa jawab soalnya.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD 5 : Iya Bu, kami kadang rebutan jawabnya. Kadang Ibu nunjuk muridnya untuk jawab soalnya.

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD 5 : Enggak Bu, Ibu itu aja yang sering jelasin pas jam belajarnya sudah mau habis.

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD 5 : Tugasnya pertama itu pas gak belajar disekolah buat portofolio, tapi selama belajar disekolah gak pernah lagi. Sekarang seringnya sih... soal-soal yang ada dibuku paket itu Bu disuruh ngerjakan.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan

rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya?

Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD 5 : Iya Bu, paling dikasih tau besok kita ngelanjuti ini yaa. Udah habis itu disuruh belajar dirumah terus dibilangan jangan banyak main-main.

Nama : Peserta Didik 6 (PD 6)

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 November 2020

P : Assalamualaikum dik, Ibu mahasiswa UINSU, nama Ibu Maya Ristanti Tarigan, ingin mewawancarai adik. Apakah adik bersedia?

PD 6 : Waalaikumsalam, iya Bu, boleh.

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD 6 : Iya, contohnya Ibu selalu mengucapkan salam sebelum memulai belajar, di absen, terus ditanya ada PR enggak, habis itu di cek atribut sekolahnya disuruh buang sampah.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?

PD 6 : Motivasinya Ibu itu jelasin kalau belajar materi ini itu manfaatnya apa-apa aja gitu Bu, kadang disuruh rajin sholat .

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan?

PD 6 : Enggak Bu, kadang dijelasin kadang enggak.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat

pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?

PD 6 : Kalau sekarang jarang menggunakan media, pas kelas 7 sering Ibu itu ngajar bawa alat peraga.

P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan Kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?

PD 6 : Ohh iya Bu, nanyanya semalam kita belajar uda sampai mana ya?

P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?

PD 6 : Kadang satu orang disuruh baca, kadang Ibu itu yang bacain terus kami disuruh dengerin, terus ditanya informasi apa yang didapat.

P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?

PD 6 : Iya, Ibu itu nanya siapa yang mau bertanya, kalau ada angkat tangannya.

P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?

PD 6 : Ada Bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh ? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?

PD 6 : Ibu itu bimbing kami Bu, misalnya kayak kemarin disuruh mengukur tinggi badan. Terus hasilnya dibuat dalam tabel. Terus Ibu itu jelasin gitulah. Ehm...lupa Bu apalagi.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD 6 : Ditunjuk Bu sama Ibu untuk jawab soal, kadang Ibu ngasih kesempatan kami menjawab Bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD 6 : Sering Bu, kayak tanya jawab terus Ibu sambil jelasin lagi.

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD 6 : Jawab soal-soal Bu, terus dikumpul pertemuan selanjutnya.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD 6 : Kadang- kadang iya Bu, paling disuruh di belajar dirumah.

Nama Peserta Didik : Peserta Didik 7 (PD7)

Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020

Perencanaan Pembelajaran

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan apersepsi dan penguatan materi setiap pelaksanaan pembelajaran? apersepsi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD 7 : Pas masuk kelas Ibu selalu mengucapkan salam, terus cerita-cerita sambil ditanya siapa yang enggak hadir, terus di tanya sampek mana kita belajar . Terus yaudah buk langsung bahas-bahas belajar.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran?

PD 7 : Iya bu setiap hari, kayak ceramah gitu tentang belajar, tentang orangtua.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan, serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan?

PD 7 : Iya bu, tiap pembelajaran pasti menjelaskan apa tujuan dari belajar materi Itu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?

PD 7 : Ada bu, kayak karton gitu , terus ada video tapi videonya bacaan materi

belajar bu.

P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?

PD 7 : Iya bu, misalnya ibu itu nanya. Uda sampai mana materi kita. Baru ibu jelasi lagi abis itu adalah cerita-cerita baru mulai belajar.

P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?

PD 7 : Ibu selalu bilang coba perhatikan gambar ini, atau baca dulu materi ini lalu ditanya apa informasinya dari gambar itu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?

PD 7 : Ibu Era baik bu, kalau kami gak paham dijelasi sampek ngulang-ngulang sampai kami paham bu makannya kalau belajar ditanyain mana yang gak paham.

P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?

PD 7 : Iya ada bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?

PD 7 : Iya, ibu selalu nyuruh lihat data, catat data penting lalu olah data sesuai dengan yang ibu contohkan.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD 7 : Iya, ibu nyuruh setiap kelompok maju satu satu untuk presentasi.

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD 7 : Iya, dengan nyuruh kelompok satu satu maju setelah itu ibu buat kesimpulan dari yang kami beritahu dari setiap kelompok

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD 7 : Ada, tugasnya latihan soal materi.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD 7 : iya, ibu menyuruh kami baca materi selanjutnya, kumpulkanlah informasi yang susah dan tidak dimengerti agar dibahas sama-sama besok.

Nama Peserta Didik : Peserta Didik 8 (PD 8)

Hari, Tanggal : Kamis, 5 November 2020

P : Apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan orientasi dan penguatan materi dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? orientasi dan penguatan materi seperti apa yang diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ?

PD 8 : Iya, contohnya itu kayak ngabsen kan bu. Terus ngucapkan salam, habis itu disuruh buka buku baru ditanya sampai mana kita belajarnya.

P : Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran? Motivasi seperti apa yang selalu diberikan Bapak/Ibu guru dalam setiap pelaksanaan pembelajaran.

PD 8 : Ibu itu kalau sebelum mulai pembelajaran kan santai santai itukan bu, terus ibu itu sambil cerita kalau belajar itu gak akan rugi uda dapat ilmu terus bisa jadi orang sukses bisa bangga orang tua. Pokoknya ibu itu enaklah bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan, serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan?

PD 8 : Ibu ngejelasin gitu, manfaat mempelajari materi yang mau dipelajari terus dikasih contoh masalah sehari-hari.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran saat kegiatan pendahuluan, serta menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan

dalam setiap pertemuan?

PD 8 : Iya

P : Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung? Media apa yang sering digunakan Bapak/Ibu guru?

PD 8 : Iya, kadang alat peraga kadang pakai video-video tulisan gitu.

P : Sebelum memulai pembelajaran, apakah Bapak/Ibu guru menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari? Pertanyaan seperti apa yang Bapak/Ibu guru berikan?

PD 8 : Iya, ibu sering menanyakan itu sama kami. Misalnya materi sebelumnya apa dan tujuan nya apa lalu disambung sama pelajaran sekarang.

P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengamati benda atau objek melalui kegiatan melihat, membaca dan menyimak? Kegiatan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru dalam meminta peserta didik untuk mengamati benda/objek, membaca dan menyimak?

PD 8 : Iya, ibu memberikan soal atau permasalahan jadi kami disuruh mengumpulkan informasi dari data tersebut.

P : Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal yang diamati?

PD 8 : Iya.

P : Apakah Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai materi pelajaran melalui berbagai sumber?

PD 8 : Iya. Kamikan sekolah gak boleh bawa hp, jadi paling baca-baca buku

yang ada aja bu.

P : Apakah Bapak/Ibu guru menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh? Hal apa yang dilakukan Bapak/Ibu guru dalam menuntun peserta didik untuk mengolah data atau informasi?

PD 8 : Iya, seperti menyuruh nyatat data yang penting dari materi atau soal.

P : Apakah dalam pembelajaran Bapak/Ibu guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerja yang dilakukan?

PD 8: Iya, biasanya ibu nyuruh secara gantian untuk menyampaikan hasil kerja

P : Apakah Bapak/Ibu guru setiap akhir pembelajaran membuat kesimpulan materi pembelajaran bersama-sama ? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan untuk membuat kesimpulan materi?

PD 8 : Iya, ibu nyuruh nyatat data, cara pengerjaan, hasil terakhir disuruh menyimpulkan tentang data tersebut.

P : Adakah Bapak/Ibu guru memberikan tugas terhadap materi yang telah disampaikan? Biasanya tugas apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

PD 8 : Iya, tugas menjawab soal.

P : Pada saat akhir pembelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai materi selanjutnya? Bagaimanakah cara Bapak/Ibu guru dalam mengarahkan hal tersebut?

PD 8 : Iya, kami disuruh untuk baca materi selanjutnya dan kalau ada yang gak tau ditanya kan. Kalau ada yang penting disuruh nyatat.

LAMPIRAN 12

HASIL OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU 1 (G1)

No .	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.	✓		
		Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.		✓	
		Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓		
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		✓	
2.	Kegiatan inti	Guru membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/membaca/menyimak.	✓		
		Guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya.	✓		
		Guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas hal yang diamati untuk	✓		

No .	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		mengumpulkan data/informasi.			
		Guru menuntun peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh.	✓		
		Guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓		
3.	Kegiatan penutup	Guru melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran.		✓	
		Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		✓	
4.	Penilaian	Guru aktif dalam melakukan penilaian sikap peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian pengetahuan peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian keterampilan peserta didik.		✓	
5.	Pelaksanaan pembelajaran	Kesesuaian dengan RPP		✓	

LAMPIRAN 13

HASIL OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU 2 (G2)

No.	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.	✓		
		Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	✓		
		Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓		
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	✓		
2.	Kegiatan inti	Guru membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/membaca/menyimak.	✓		
		Guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya.	✓		
		Guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas hal yang diamati untuk	✓		

No.	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		mengumpulkan data/informasi.			
		Guru menuntun peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh.	✓		
		Guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓		
3.	Kegiatan penutup	Guru melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran.		✓	
		Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		✓	
4.	Penilaian	Guru aktif dalam melakukan penilaian sikap peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian pengetahuan peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian keterampilan peserta didik.		✓	
5.	Pelaksanaan pembelajaran	Kesesuaian dengan RPP		✓	

LAMPIRAN 14

HASIL OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU 3 (G3)

No.	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.	✓		
		Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	✓		
		Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓		
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.		✓	
2.	Kegiatan inti	Guru membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/membaca/menyimak.	✓		
		Guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya.	✓		
		Guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas hal yang diamati untuk	✓		

No.	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		mengumpulkan data/informasi.			
		Guru menuntun peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh.	✓		
		Guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓		
3.	Kegiatan penutup	Guru melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran.	✓		
		Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.	✓		
4.	Penilaian	Guru aktif dalam melakukan penilaian sikap peserta didik.		✓	
		Guru aktif dalam melakukan penilaian pengetahuan peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian keterampilan peserta didik.		✓	
5.	Pelaksanaan pembelajaran	Kesesuaian dengan RPP		✓	

LAMPIRAN 15

HASIL OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU 4 (G4)

No.	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kegiatan pendahuluan	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (apersepsi) dan orientasi.	✓		
		Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	✓		
		Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	✓		
		Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	✓		
2.	Kegiatan inti	Guru membimbing siswa untuk mengamati benda/objek yang jelas. Kegiatan yang dilakukan peserta didik yaitu melihat/membaca/menyimak.	✓		
		Guru mendorong peserta didik untuk aktif bertanya.	✓		
		Guru mengarahkan siswa untuk berpikir logis dan sistematis atas	✓		

No.	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Pernyataan		Keterangan
			Ya	Tidak	
		hal yang diamati untuk mengumpulkan data/informasi.			
		Guru menuntun peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh.	✓		
		Guru mengarahkan siswa dalam mengomunikasikan hasil pekerjaannya dan memberikan klarifikasi atas hasil kerjanya.	✓		
3.	Kegiatan penutup	Guru melibatkan peserta didik dalam membuat kesimpulan pembelajaran.	✓		
		Guru memberikan tugas kepada peserta didik.	✓		
		Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.	✓		
4.	Penilaian	Guru aktif dalam melakukan penilaian sikap peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian pengetahuan peserta didik.	✓		
		Guru aktif dalam melakukan penilaian keterampilan peserta didik.	✓		
5.	Pelaksanaan pembelajaran	Kesesuaian dengan RPP	✓		

LAMPIRAN 16

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PESERTA DIDIK

TERHADAP GURU 1 (G1)

No.	Aspek Penilaian	Bentuk Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap	Observasi/pengamatan	✓		
		Teknik penilaian lain yang relevan seperti: penilaian diri (<i>self assessment</i>) penelitian teman sejawat		✓	
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	✓		
		Tes lisan	✓		
		Penugasan	✓		
3.	Keterampilan	Praktikum		✓	
		Produk		✓	
		Proyek		✓	
		Portopolio		✓	
		Teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.		✓	

LAMPIRAN 17

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PESERTA DIDIK

TERHADAP GURU 2 (G2)

No.	Aspek Penilaian	Bentuk Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap	Observasi/pengamatan	✓		
		Teknik penilaian lain yang relevan seperti: penilaian diri (<i>self assessment</i>) penelitian teman sejawat	✓		
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	✓		
		Tes lisan	✓		
		Penugasan	✓		
3.	Keterampilan	Praktikum		✓	
		Produk		✓	
		Proyek		✓	
		Portopolio		✓	
		Teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.		✓	

LAMPIRAN 18

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PESERTA DIDIK

TERHADAP GURU 3 (G3)

No.	Aspek Penilaian	Bentuk Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap	Observasi/pengamatan	✓		
		Teknik penilaian lain yang relevan seperti: penilaian diri (<i>self assessment</i>) penelitian teman sejawat		✓	
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	✓		
		Tes lisan	✓		
		Penugasan	✓		
3.	Keterampilan	Praktikum		✓	
		Produk		✓	
		Proyek		✓	
		Portopolio		✓	
		Teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.		✓	

LAMPIRAN 19

HASIL OBSERVASI PENILAIAN PESERTA DIDIK

TERHADAP GURU 4 (G4)

No.	Aspek Penilaian	Bentuk Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Sikap	Observasi/pengamatan	✓		
		Teknik penilaian lain yang relevan seperti: penilaian diri (<i>self assessment</i>) penelitian teman sejawat		✓	
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	✓		
		Tes lisan	✓		
		Penugasan	✓		
3.	Keterampilan	Praktikum		✓	
		Produk		✓	
		Proyek	✓		
		Portopolio		✓	
		Teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.		✓	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-14131/ITK.V.3/PP.00.9/11/2020

04 November 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB)
Saentis**

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Maya Ristanti Tarigan
NIM : 0305163168
Tempat/Tanggal Lahir : Sampali, 23 Maret 1999
Program Studi : Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL.MERANTI NO.25-A Kelurahan SAMPALI Kecamatan PERCUT
SEI TUAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMP Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) Saentis, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

***Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran
Matematika di SMP Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) Saentis***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 04 November 2020
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP SWASTA PAB-3**

NSS : 202070106059

NDS : 2007010022

IZIN : No. 421/1217/PDM/2015

TGL : 23 Desember 2015

Alamat : Jalan Kali Serayu PTPN II Perkebunan Saentis – Kabupaten Deli Serdang

SURAT KETERANGAN

Nomor : P.3/SKR-469/PAB/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ROSDIANI, S.Pd**
Tempat/ Tgl Lahir : Cinta Rakyat, 28 Juni 1966
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP PAB 3 Saentis

Menerangkan bahwa :

Nama : **MAYA RISTANTI TARIGAN**
NIM : 0305163168
Tempat/ Tgl Lahir : Sampali, 23 Maret 1999
Program Studi : Pendidikan Matematika
Semester : IX (Sembilan)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP PAB 3 Saentis untuk menyusun skripsi dengan judul : “**Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika di SMP Swasta Perkumpulan Amal Bakti (PAB) 3 Saentis**” pada tanggal 04 s/d 21 November 2020.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

